

PENGARUH FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA  
SAHAM SYARIAH SEKTOR *CONSUMER GOODS* DI  
BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2014-2018

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapl Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)  
Pada Program Studi Perbankan Syariah*



12/19  
3  
Acc  
Rajiah

Oleh :

MENTARI PRATIWI  
NPM : 1501270023

FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP  
HARGA SAHAM SYARIAH SEKTOR *CONSUMER GOODS*  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2014-2018**



**Pembimbing**

**UMSU**



**Dr. Sugianto, MA**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

## PERNYATAAN ORISINALITAS



Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mentari Pratiwi

NPM : 1501270023

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul :

Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Syariah Sektor *Consumer Goods* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini diperbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, **12** Maret 2019

Yang Menyatakan,



**Mentari Pratiwi**  
NPM:1501270023

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA  
SAHAM SYARIAH SEKTOR *CONSUMER GOODS*  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2014-2018**

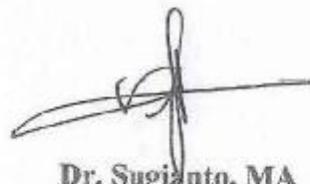
Oleh:

**MENTARI PRATIWI**  
**NPM:1501270001**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah  
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk  
dipertahankan dalam ujian skripsi*

**Medan, 12 Maret 2019**

**Pembimbing**



**Dr. Sugianto, MA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

Medan, 12 Maret 2019

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar  
Hal : Skripsi a.n. Mentari Pratiwi  
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di-

Medan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi Mahasiswi an. Dedek Hardianti Saragih yang berjudul "Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Syariah Sektor *Consumer Goods* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018". Maka saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian saya sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Pembimbing



Dr. Sugianto, MA

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**



Skrripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : Mentari Pratiwi  
**NPM** : 1501270023  
**PROGRAM STUDI** : Perbankan Syariah  
**HARI, TANGGAL** : Sabtu, 16 Maret 2019  
**WAKTU** : 08.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I** : Dr. Maya Sari, SE, Ak, M.Si  
**PENGUJI II** : Isra Hayati, S.Pd, M.Si

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua**

**Dr. Muhammad Qorib, MA**

**Sekretaris**

**Zailani, S.PdI, MA**



Unggul, Cerdas & Terpercaya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nama dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Mentari Pratiwi

NPM : 1501270023

Pogram Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Syariah Sektor *Consumer Goods* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 12 Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Dr. Sugianto, MA

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Dekan  
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S.Ag, MA



Unggul, Perkas & Terpercaya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar dituliskan  
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

**Nama Mahasiswa** : Mentari Pratiwi  
**NPM** : 1501270023  
**Pogram Studi** : Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Syariah Sektor *Consumer Goods* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Medan, 12 Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Dr. Sugianto, MA

Diketahui/Disetujui Oleh :

Dekan  
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S.Ag, MA



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Memor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **Mentari Pratiwi**  
NPM : 1501270023  
Pogram Studi : Perbankan Syariah  
Semester : VIII A-Pagi  
Jenjang : S1 (Strata Satu)  
Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA  
Dosen Pembimbing : Dr. Sugianto, MA  
Judul Skripsi : Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Syariah Sektor *Consumer Goods* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
4 / 3 - 2019	BAB IV => Revisi Deskripsi variabel	f	
6 / 3 - 2019	BAB IV => Revisi tabel	f	
11 / 3 2019	Bab IV => revisi perbandingan Bab V => revisi	f	
12 / 3 2019	ACC	f	

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, 12 Maret 2019

Diketahui/ Disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Dr. Sugianto, MA

## ABSTRACT

***Mentari Pratiwi, 1501270023, Influence of Fundamental Factors on the Prices of Sharia Stocks in the Consumer Goods Sector on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 Period. Supervisor Dr. Sugianto, MA.***

*This study aims to find out and analyze the influence of fundamental factors on the Islamic stock price of the consumer goods sector for the period 2014-2018. The type of data used is secondary data sourced from the financial statements of the Consumer Goods sector obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange. This research uses descriptive analysis techniques and analysis of Data Panel Regression with a quantitative approach.*

*The results of the analysis show that the variable Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) partially have no effect on sharia stock prices in the consumer goods sector in the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 period. Meanwhile, simultaneously the variables Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) also have no effect on sharia stock prices in the consumer goods sector in the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 period.*

***Keywords:*** *Islamic Stock Prices, Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE).*

## ABSTRAK

***Mentari Pratiwi, 1501270023, Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Syariah Sektor Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Pembimbing Dr. Sugianto, MA.***

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor-faktor fundamental terhadap harga saham syariah sektor consumer goods periode 2014-2018. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan sektor Consumer Goods yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis Regresi Data Panel dengan pendekatan kuantitatif.*

*Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham syariah pada sektor consumer goods di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Sedangkan, Secara simultan variabel Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) juga tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham syariah pada sektor consumer goods di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.*

***Kata Kunci:*** *Harga Saham Syariah, Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE).*

## KATA PENGANTAR



### *Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, barokah, serta besarnya karunia yang dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Syariah Sektor *Consumer Goods* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”**, serta shalawat berangkaikan salam kepada junjungan besar baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada di dalam naungan syafa’atnya hingga akhir zaman nanti. Amin Ya Robbal’alamin.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan saran, bimbingan serta bantuan baik langsung maupun tidak langsung dalam berbagai penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada

1. Ayahanda Hermansyah dan ibunda Suparmi atas segala do’a dan dukungannya serta pengorbanan baik moral maupun material yang telah diberikan kepada penulis.
2. Abang dan adik Kurnia Hadi Pratama dan Amelia Putri yang telah memberikan dukungan.
3. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, MA selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah.
6. Bapak Riyan Pradesyah, SE,Sy, M.EI selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah.

7. Bapak Dr. Sugianto, MA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Biro Fakultas Agama Islam dan seluruh staff pengajar Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah yang telah membekali penulis ilmu pengetahuan.
9. Buat seluruh sahabat seperjuangan VIII-A Pagi Perbankan Syariah 2015 terima kasih atas semua kebersamaan, kenangan, bantuan dan motivasi selama ini.

Semoga skripsi yang penulis selesaikan dapat memperkaya wacana intelektual, khususnya bagi ilmu-ilmu perbankan syariah. Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon doa dan restu semuanya, agar ilmu yang telah diperoleh menjadi ilmu yang bermanfaat dan memberi berkah bagi kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat. Amin

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan,      Maret 2019

Penulis

**MENTARI PRATIWI**

NPM : 1501270023

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II    LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>9</b>
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Pasar Modal Syariah.....	9
2. Nilai Saham Dan Harga Saham Syariah.....	12
3. Analisis Fundamental Dan Variabel Fundamental Perusahaan.....	14
B. Penelitian Yang Relevan.....	20
C. Kerangka Pemikiran.....	23
D. Hipotesis.....	23
<b>BAB III    METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	25
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	25
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Penarikan Sampel.....	26
D. Variabel Penelitian.....	29
E. Definisi Operasional Variabel.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian.....	30

	G. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
	A. Deskripsi institusi.....	36
	B. Temuan Penelitian.....	47
	1. Deskripsi Variabel.....	47
	a. Harga Saham Syariah.....	47
	b. <i>Net Profit Margin</i> .....	47
	c. <i>Return On Assets</i> .....	48
	d. <i>Return On Equity</i> .....	49
	2. Hasil Uji Statistik.....	49
	a. Hasil Uji Regresi Data Panel.....	49
	1) <i>Common Effect Model</i> .....	50
	2) <i>Fixed Effect Model</i> .....	51
	3) <i>Random Effect Model</i> .....	52
	b. Pemilihan Model Regresi.....	53
	1) Uji Chow.....	53
	2) Uji Hausman.....	54
	c. Uji t (Uji Parsial).....	55
	d. Uji F (Uji Serempak).....	57
	C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
	A. Kesimpulan.....	60
	B. Saran.....	60
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
	<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1	Rata-Rata Harga Saham Syariah, NPM, ROA Dan ROE Sektor <i>Consumer Goods</i> (Periode 2017-2018).....	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian.....	26
Tabel 3.2	Daftar Populasi Perusahaan.....	27
Tabel 3.3	Daftar Sampel Perusahaan.....	28
Tabel 4.1	Harga Saham Syariah Perusahaan <i>Consumer Goods</i> Periode 2014 2018.....	47
Tabel 4.2	Nilai <i>Net Profit Margin</i> Tahun 2014-2018.....	48
Tabel 4.3	Nilai <i>Return On Assets</i> Tahun 2014-2018.....	48
Tabel 4.4	Nilai <i>Return On Equity</i> Tahun 2014-2018.....	49
Tabel 4.5	<i>Common Effect Model</i> .....	50
Tabel 4.6	<i>Fixed Effect Model</i> .....	51
Tabel 4.7	<i>Random Effect Model</i> .....	52
Tabel 4.8	Uji Chow.....	53
Tabel 4.9	Uji Hausman.....	54
Tabel 4.10	Uji t (Uji Parsial).....	56
Tabel 4.11	Uji F (Uji Serempak).....	58

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor Gambar</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran Penelitian.....	23

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan produk syariah di pasar modal Indonesia dalam beberapa tahun terakhir memang cukup menggembirakan. Namun, pengembangan produk syariah tersebut juga mengalami beberapa hambatan. Beberapa masalah yang memang benar menjadi kendala, yaitu tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang pasar modal syariah, ketersediaan informasi tentang pasar modal syariah, minat pemodal atas efek syariah, kerangka peraturan tentang penerbitan efek syariah, pola pengawasan (dari sisi syariah) oleh lembaga terkait, persiapan penerbitan efek syariah, dan kelembagaan atau institusi yang mengatur dan mengawasi kegiatan pasar modal syariah di Indonesia.<sup>1</sup>

Dalam melakukan penjualan surat-surat berharga di Bursa Efek Indonesia, perusahaan memiliki berbagai tujuan dan hal ini biasanya tertuang dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), tujuannya yaitu untuk perluasan usaha, untuk memperbaiki struktur modal, untuk mengadakan pengalihan pemegang saham, keterbukaan mendorong meningkatnya profesionalisme, menurunkan kesenjangan sosial karena peluang masyarakat menjadi investor besar, dan menjadi sarana promosi.<sup>2</sup>

Penilaian suatu efek sangat dipengaruhi oleh kondisi kinerja keuangan perusahaan penerbitnya. Dalam melakukan analisis memilih efek ada beberapa teknik yang dapat dilakukan. Untuk memilih saham dilakukan dua pendekatan, yaitu pendekatan fundamental dan teknikal. Pendekatan fundamental yaitu faktor-faktor yang dapat memengaruhi harga saham, antara lain penjualan, pertumbuhan penjualan, kebijakan dividen, RUPS, manajemen, dan lain sebagainya. Sedangkan Analisis teknikal yaitu analisis saham yang dilakukan dengan memprediksi harga saham di masa depan dengan melihat perkembangan harga saham dari waktu ke waktu baik dilakukan secara manual maupun lewat bantuan program komputer. Kedua teknis analisis ini akan memengaruhi investor membeli atau menjual efek

---

<sup>1</sup> Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h.14

<sup>2</sup> Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2009), h. 122

yang mereka miliki. Para investor melakukan penjualan saham karena mengetahui ada sesuatu yang memengaruhi kinerja perusahaan yang menyebabkan kinerja perusahaan menurun seperti pergantian manajemen yang tidak baik, produksi yang dikeluarkan gagal, tidak mampu bersaing, dan lain sebagainya.<sup>3</sup>

Peningkatan harga saham bukan didorong oleh bertambahnya keuntungan perusahaan dan jumlah dividen yang dibagikan, tetapi didorong oleh harapan dan impian pemburu saham terutama dari kalangan yang paling awam. Kondisi seperti ini merupakan sasaran empuk bagi para spekulasi yang sangat jeli dalam menganalisis perkembangan pasar.<sup>4</sup> Penilaian kewajaran harga saham yang terbentuk di pasar modal oleh investor dapat dilakukan dengan analisis fundamental. Tujuan dilakukannya analisis fundamental saham sendiri adalah untuk menilai apakah penetapan harga saham suatu perusahaan ditawarkan secara wajar atau tidak.<sup>5</sup>

Faktor yang mempengaruhi harga saham di Bursa Efek Indonesia yaitu tingkat bunga, Laba Per Lembar Saham (EPS), jumlah laba yang didapat dari perusahaan, tingkat resiko dan pengembalian, kebijakan pemerintah, kondisi fundamental ekonomi mikro, aksi korporasi perusahaan, fluktuasi kurs rupiah terhadap mata uang asing, dan faktor manipulasi pasar. Naik turunnya harga saham lumrah terjadi. Adanya permintaan dan ketersediaan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi. Ada sejumlah faktor mendasar yang dapat mengakibatkan harga saham naik ataupun turun. Faktor-faktor tersebut diklasifikasikan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal timbul dari dalam perusahaan sedangkan faktor eksternal bersumber dari luar perusahaan.<sup>6</sup>

Terdapat berbagai jenis faktor fundamental yang cenderung dapat menyulitkan investor untuk memilih faktor fundamental apa yang tepat untuk menggambarkan kondisi perusahaan dan berpengaruh terhadap *return* saham.

---

<sup>3</sup> Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2009), h. 155

<sup>4</sup> Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 39

<sup>5</sup> Fitri Aulianisa, "Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Empiris JII Di BEI Tahun 2007-2010)" dalam *I-Economic* vol. 7 No. 01 Juli 2013, h.85

<sup>6</sup> Cermati.com, "Faktor-Faktor Penyebab Naik Turunnya Harga Saham" didapat dari <https://www.cermati.com/artikel/faktor-faktor-penyebab-naik-turunnya-harga-saham-apa-saja> [home page on-line]: Internet (Diakses 01 Desember 2018)

Berbagai jenis faktor fundamental tersebut diantaranya dilihat dari data keuangan, data pangsa pasar, dan siklus bisnis. Beberapa faktor fundamental yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah rasio keuangan yang meliputi *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE). Penulis memilih variabel ini karena variabel tersebut mampu menggambarkan kondisi suatu perusahaan dalam hal laba yang dihasilkan perusahaan.<sup>7</sup>

NPM bermanfaat untuk mengukur tingkat efisiensi total pengeluaran biaya-biaya dalam perusahaan. Semakin efisien suatu perusahaan dalam pengeluaran biaya-biayanya, maka semakin besar tingkat keuntungan yang akan diperoleh perusahaan tersebut. Bagi para pemodal (investor), rasio ini juga menjadi bahan pertimbangan dalam penilaian kondisi emiten (perusahaan), karena semakin besar kemampuan emiten dalam menghasilkan laba, maka secara teoritis harga saham perusahaan tersebut di pasar modal juga akan meningkat.

ROA yang positif menunjukkan bahwa total aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya apabila ROA yang negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan, perusahaan mendapatkan kerugian. Bagi para pemodal yang akan melakukan transaksi pembelian saham suatu perusahaan, penilaian terhadap kemampuan emiten dalam menghasilkan laba merupakan suatu hal yang sangat penting. Oleh karena itu apabila laba suatu perusahaan meningkat, maka harga saham tersebut juga akan meningkat atau dengan kata lain, profitabilitas akan mempengaruhi harga saham.

ROE bermanfaat untuk penilaian antara profitabilitas atas aktiva yang dimiliki perusahaan dengan keputusan pendanaan. Semakin besar profitabilitas yang diperoleh maka semakin besar pula dana yang tersedia bagi pemegang saham. Dengan demikian, ROE yang tinggi kemungkinan perusahaan akan membagikan dividen juga tinggi sehingga mempunyai risiko yang kecil. Para investor menyukai dividen yang tinggi maka hal ini akan menarik investor untuk membeli saham yang akan mengakibatkan harga saham meningkat.

---

<sup>7</sup> Wildan Arif Hermawan, *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia*, Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UNY. 2016. h. 4

Fluktuasi harga-harga saham di Bursa Efek Indonesia berbeda-beda. Ada yang sangat sensitif terhadap faktor fundamental yang bersifat eksternal dan ada yang lebih cenderung mempunyai daya tahan yang cukup baik. Berdasarkan data yang ada, melihat dari pergerakan indeks saham sektoral 5 tahun terakhir diketahui bahwa emiten barang-barang konsumsi (*consumer goods*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dinilai masih lebih menarik dibandingkan saham sektor sejenis. Hal ini dikarenakan pertumbuhan saham sektor *consumer goods* dinilai cukup cepat. Saham-saham unggulan yang masuk sektor *consumer goods* mencatat kenaikan signifikan, tingkat konsumsi nasional yang cukup tinggi turut mempengaruhi pergerakan harga saham sektor *consumer goods*.<sup>8</sup>

**Tabel 1.1**  
**Rata-Rata Harga Saham Syariah, NPM, ROA dan ROE**  
**Sektor *Consumer Goods***  
**(Periode 2017-2018)**

No	Kode Perusahaan	Harga Saham		NPM		ROA		ROE	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
1.	CINT	334	246	7,93	20,92	6,22	11,18	7,76	14,72
2.	DVLA	1.960	1.910	10,30	13,19	9,89	9,63	14,53	13,57
3.	INDF	7.625	6.125	7,33	4,61	5,85	0,90	11,00	2,67
4.	KAEF	2.700	2.680	5,41	5,42	5,44	2,62	12,89	8,12
5.	KLBF	1.690	1.220	12,16	11,70	14,76	10,46	17,66	12,58
6.	MERK	8.500	7.400	12,51	14,90	17,08	9,55	23,51	15,33
7.	TCID	17.900	17.000	6,62	7,34	7,58	6,18	9,64	7,68
8.	TSPC	1.800	1.390	5,83	5,87	7,50	5,70	10,97	8,15
9.	ULTJ	1.295	1.135	14,58	12,61	13,72	12,07	16,91	14,36
10.	UNVR	55.900	41.000	17,00	23,16	37,05	36,52	135,40	81,42
<b>Terendah</b>		<b>334</b>	<b>246</b>	<b>5,83</b>	<b>4,61</b>	<b>5,44</b>	<b>0,90</b>	<b>7,76</b>	<b>2,67</b>
<b>Tertinggi</b>		<b>55.900</b>	<b>41.000</b>	<b>17,00</b>	<b>23,16</b>	<b>37,05</b>	<b>36,52</b>	<b>135,40</b>	<b>81,42</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>8.401</b>	<b>6.863</b>	<b>9,97</b>	<b>11,84</b>	<b>12,51</b>	<b>10,48</b>	<b>26,03</b>	<b>17,86</b>

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) tahun 2017-2018 (data diolah peneliti)

<sup>8</sup> Parluhutan Situmorang, “Saham *Consumer Goods* Di BEI Lebih Gurih” didapat dari [Http://Id.Beritasatu.Com/Home/Saham-Consumer-Goods-Di-Bei-Lebih-Gurih/66636](http://Id.Beritasatu.Com/Home/Saham-Consumer-Goods-Di-Bei-Lebih-Gurih/66636) [home page on-line]: Internet (Diakses 01 Desember 2018)

Tabel 1.1 menunjukkan harga saham sektor *consumer goods* yang berfluktuasi dari tahun 2017 sampai tahun 2018. Pada PT Chitose Internasional Tbk harga saham mengalami penurunan dari tahun 2017 sampai tahun 2018, sementara itu nilai NPM, ROA dan ROE yang merupakan salah satu rasio profitabilitas PT Chitose Internasional Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2017 sampai 2018. Hal ini lah yang tidak sesuai dengan teori dan menjadi pertimbangan peneliti mengapa antara teori dan kenyataan berbeda. Sama seperti PT Merck Tbk, PT Mandom Indonesia Tbk dan PT Tempo Scan Pacific Tbk harga sahamnya dari tahun 2017 sampai tahun 2018 mengalami penurunan sedangkan nilai NPM dan ROE mengalami kenaikan pada tahun 2017 sampai 2018 dan ini juga tidak sesuai dengan teori dan menjadi pertimbangan peneliti mengapa antara teori dan kenyataan berbeda.

*Consumer goods* dapat diartikan sebagai produk-produk yang dapat terjual secara cepat dengan harga yang relatif murah, dan biasanya merupakan kebutuhan sehari-hari. Contoh barang konsumen yang bergerak cepat antara lain barang-barang seperti minuman ringan, kosmetik perawatan tubuh, dan barang kelontong. Meskipun keuntungan yang didapat dari setiap barangnya kecil, barang-barang ini biasanya dijual dalam kuantitas yang sangat besar sehingga keuntungan totalnya besar. Hal ini dapat terlihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun ke tahun yang semakin meningkat.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk menjadikan perusahaan *consumer goods* di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian. Penelitian yang akan dilakukan mengambil judul “Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Syariah Sektor *Consumer Goods* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Berfluktuatifnya harga saham syariah pada perusahaan *consumer goods* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018.

---

<sup>9</sup> Wikipedia “*Barang Konsumen Yang Bergerak Cepat*”. <https://id.m.wikipedia.org/> [home page on-line]: Internet (Diakses 06 Desember 2018)

2. Adanya hasil penelitian yang tidak konsisten mengenai pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham syariah.
3. Rendahnya nilai *return on assets* (ROA) pada perusahaan Indofood Sukses Makmur (INDF) pada periode 2018 hanya sebesar 0,90.
4. Rata-rata terendah yaitu nilai *net profit margin* (NPM) pada tahun 2017 yaitu sebesar 9,97.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh terhadap harga saham syariah pada sektor *consumer goods* yang terdaftar pada JII?
2. Apakah *Return on Assets* (ROA) mempunyai pengaruh terhadap harga saham syariah pada sektor *consumer goods* yang terdaftar pada JII?
3. Apakah *Return on Equity* (ROE) mempunyai pengaruh terhadap harga saham syariah pada sektor *consumer goods* yang terdaftar pada JII?
4. Apakah *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap harga saham syariah di sektor *consumer goods* yang terdaftar pada JII?

### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar pada JII.
2. Untuk mengetahui apakah *Return on Assets* (ROA) mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar pada JII.

3. Untuk mengetahui apakah *Return on Equity* (ROE) mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar pada JII.
4. Untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar pada JII.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang bisa di dapat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti  
Penelitian ini dapat memberikan gambaran dan pengetahuan bagaimana cara melakukan analisis fundamental perusahaan dengan baik, dengan melihat kepada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham.
2. Bagi Investor  
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk pengambilan keputusan investasi bagi investor yang ingin menginvestasikan dananya di pasar modal, melalui analisis fundamental perusahaan.
3. Bagi Akademisi  
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan yang berguna dalam memperkaya koleksi dalam ruang lingkup karya-karya penelitian dan menambah wawasan baru bagi pihak akademisi.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini disusun menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, diawali dengan pendahuluan dan diakhiri dengan kesimpulan serta saran yang dianggap perlu. Adapun penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORETIS**

Bab ini membahas teori mengenai pasar modal syariah dan harga saham syariah. Setelah itu, pembahasan mengenai analisis fundamental saham dilakukan dengan melihat kepada teori-teori terkait yang membahas mengenai pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham. Variabel fundamental terdiri dari variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Kemudian pembahasan pengaruh hubungan antara variabel, review studi terdahulu, kerangka pemikiran dan rumusan hipotesis.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana penelitian ini dilakukan, variabel-variabel apa saja yang digunakan, data-data yang akan digunakan, serta metode analisis yang akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai pengaruh faktor-faktor fundamental terhadap fluktuasi harga saham sektor *consumer goods*. Analisis rasio profitabilitas perusahaan melihat kepada variabel *Net Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Return On Equity*.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini memberikan penerangan tentang kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, serta saran yang sekiranya dapat dijadikan suatu bahan pertimbangan dan kontribusi pemikiran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pasar Modal Syariah**

###### **a. Pengertian Pasar Modal Syariah**

Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksinya dan terbebas dari hal-hal yang dilarang seperti, riba, perjudian dan lain sebagainya. Penerapan prinsip-prinsip syariah melekat pada instrumen atau surat berharga atau efek yang diperjualbelikan (efek syariah) dan cara bertransaksinya sebagaimana diatur oleh fatwa DSN MUI, sehingga tidak memerlukan bursa efek yang terpisah.<sup>1</sup>

Dalam ajaran Islam, aturan pasar modal harus dibuat sedemikian rupa untuk menjadikan tindakan spekulasi sebagai sebuah bisnis yang tidak menarik. Untuk itu, prosedur pembelian/penjualan saham secara langsung tidak diperkenankan.<sup>2</sup>

###### **b. Instrumen Pasar Modal Syariah**

Instrumen dan transaksi yang sesuai dengan prinsip syariah di pasar modal yaitu :

###### **1) Saham Syariah**

Saham syariah adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah.<sup>3</sup>

Sesuai dengan Fatwa MUI, transaksi saham dihalalkan sepanjang perusahaan tersebut tidak melakukan transaksi yang dilarang, emiten menjalankan usaha dengan kriteria syariah serta transaksi dilakukan dengan harga pasar wajar. harga pasar wajar saham syariah harus mencerminkan nilai atau valuasi atas kondisi yang sesungguhnya dari aset yang menjadi dasar penerbitan efek tersebut

---

<sup>1</sup> Sri Nurhayati Dan Wasilah, *Akuntansi Keuangan Di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), h. 348

<sup>2</sup> Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 47

<sup>3</sup> Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2009), h. 138

dan sesuai dengan mekanisme pasar yang teratur, wajar dan efisien serta tidak direkayasa.<sup>4</sup>

Penyertaan modal dalam bentuk saham yang dilakukan pada suatu perusahaan yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip syariah dapat dilakukan berdasarkan akad *musyarakah* dan *mudharabah*. Akad *musyarakah* umumnya dilakukan pada saham perusahaan privat, sedangkan akad *mudharabah* umumnya dilakukan pada saham perusahaan publik.<sup>5</sup>

Di Indonesia prinsip-prinsip penyertaan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syariah maupun non-syariah, melainkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, Bursa Efek Indonesia terdapat Jakarta Islamic Indeks (JII) yang merupakan 368 saham yang memenuhi kriteria syariah yang ditetapkan Dewan Syariah Nasional (DSN). Jakarta Islamic Indeks dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolak ukur untuk mengatur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah.<sup>6</sup>

## 2) Obligasi syariah

Obligasi syariah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 32/DSN-MUI/IX/2002 adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/ margin/ *fee*, serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo. Dengan demikian, pemegang obligasi syariah akan mendapatkan keuntungan bukan dalam bentuk bunga melainkan dalam bentuk bagi hasil/ margin/*fee*.<sup>7</sup>

Obligasi syariah bukanlah surat utang seperti pada obligasi konvensional, melainkan sertifikat investasi (bukti kepemilikan) atas suatu aset berwujud atau hak manfaat (*beneficial tittle*) underlying asset nya. Jadi, akadnya bukan akad utang-piutang melainkan investasi. Dana yang terhimpun disalurkan untuk

---

<sup>4</sup> Sri Nurhayati Dan Wasilah, *Akuntansi Keuangan Di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), h. 355

<sup>5</sup> Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2009), h. 138

<sup>6</sup> *Ibid*, h. 139

<sup>7</sup> *Ibid*, h. 141

mengembangkan usaha lama atau pembangunan suatu unit baru yang benar-benar berbeda dari usaha lama.<sup>8</sup>

Jenis obligasi syariah yang paling banyak digunakan hingga saat ini di Indonesia adalah obligasi *mudharabah* dan *ijarah*, dan MUI sudah mengeluarkan fatwa untuk kedua jenis obligasi tersebut. Struktur *mudharabah* lebih luwes untuk pengelolaan dana dalam jumlah besar, jangka panjang serta tidak membutuhkan jaminan lain, sedangkan *ijarah* lebih sederhana pengelolaannya.<sup>9</sup>

### 3) Reksa Dana Syariah

Reksa dana syariah adalah reksa dana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (shahib al-mal/rabb al-maal) dengan manajer investasi sebagai wakil shahib al-mal, maupun antara manajer investasi sebagai wakil shahib al-mal dengan pengguna investasi, (Fakta DSN Nomor: 20/DSN-MUI/IX2001)<sup>10</sup>

Dengan ketentuan ini, maka batasan untuk produk-produk yang dapat dijadikan portofolio bagi reksa dana syariah adalah produk-produk investasi sesuai dengan syariah, seperti saham-saham yang tergabung dalam JII, obligasi syariah, dan berbagai instrumen keuangan syariah lainnya.

Reksa dana syariah merupakan sarana investasi campuran yang menggabungkan saham dan obligasi syariah dalam satu produk yang dikelola oleh manajer investasi. Keuntungan berinvestasi pada reksa dana syariah adalah dapat dilakukan secara ritel sehingga investasi awal dapat disesuaikan dengan kesanggupan keuangan dan nilainya kecil. Keuntungan lainnya antar lain adalah hasilnya yang relatif lebih tinggi (dibanding deposito) serta bebas pajak, mudah pelaksanaan transaksinya (ATM, *phonebanking*, *internet banking*), perkembangannya yang dapat dipantau secara harian melalui media (termasuk beberapa koran), serta adanya audit secara rutin dan pengawasan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS).<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Sri Nurhayati Dan Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), h. 358

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 359

<sup>10</sup> *Ibid*, h. 355

<sup>11</sup> Sri Nurhayati Dan Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), h. 356

## 2. Nilai Saham dan Harga Saham Syariah

Menurut Jogiyanto bahwa setiap jenis saham memiliki beberapa nilai yang terkandung dalam setiap lembar saham tersebut. Nilai yang terkandung dalam setiap lembar saham terdiri dari :<sup>12</sup>

### a. Nilai Buku (*Book Value*)

Nilai buku (*book value*) per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (*net asset*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

### b. Nilai Pasar (*Market Value*)

Nilai pasar (*market value*) berbeda dengan nilai buku. Jika nilai buku merupakan nilai yang dicatat pada saat saham dijual oleh perusahaan, maka nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham bersangkutan di pasar bursa.

### c. Nilai Intrinsik (*Intrinsic Value*)

Nilai intrinsik (*intrinsic value*) adalah nilai seharusnya dari suatu saham atau sering disebut dengan nilai wajar dari harga saham.

Saham merupakan surat berharga bukti penyertaan modal kepada perusahaan dan dengan bukti penyertaan tersebut pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan tersebut. Konsep penyertaan modal dengan hak bagian hasil usaha ini merupakan konsep yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Prinsip syariah mengenal konsep ini sebagai kegiatan *musyarakah* atau *syirkah*. Berdasarkan analogi tersebut, maka secara konsep saham merupakan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Namun demikian, tidak semua saham yang diterbitkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik dapat disebut sebagai saham syariah. Suatu saham dapat dikategorikan sebagai saham syariah jika saham tersebut diterbitkan oleh :<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Jogiyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta,2003), h.79

<sup>13</sup> Otoritas Jasa Keuangan “*Pengenalan Produk Syariah Di Pasar Modal*” didapat dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/pages/syariah.aspx> [home page on-line]: Internet (Diakses 05 Desember 2018)

- a. Emiten dan perusahaan publik yang secara jelas menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha emiten dan perusahaan publik tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.
- b. Emiten dan perusahaan publik yang tidak menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha emiten dan perusahaan publik tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, namun memenuhi kriteria sebagai berikut :
  1. Kegiatan usaha tidak bertentangan dengan prinsip syariah sebagaimana diatur dalam peraturan IX.A.13, yaitu tidak melakukan kegiatan usaha :
    - a) Perjudian dan permainan yang tergolong judi.
    - b) Perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa.
    - c) Perdagangan dengan penawaran/permintaan palsu.
    - d) Bank berbasis bunga.
    - e) Perusahaan pembiayaan berbasis bunga.
    - f) Jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian (*gharar*) dan judi (*maysir*), antara lain asuransi konvensional.
    - g) Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan dan menyediakan barang atau jasa haram zatnya (haram *li-dzatihi*), barang atau jasa haram bukan karena zatnya (haram *li-ghairihi*) yang ditetapkan oleh DSN-MUI dan barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.
    - h) Melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (*risywah*).
  2. Rasio total hutang berbasis bunga dibandingkan total ekuitas tidak lebih dari 82%, dan
  3. Rasio total pendapatan bunga dan total pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan total pendapatan usaha dan total pendapatan lainnya tidak lebih dari 10%.

Berdasarkan pengertian dan ketentuan diatas, dapat disimpulkan bahwa saham syariah adalah saham sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang pasar modal dan peraturan pelaksanaannya yang akad, cara dan kegiatan usaha yang menjadi landasan penerbitannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip

syariah di pasar modal.<sup>14</sup> Sedangkan harga saham syariah adalah harga suatu saham yang terdaftar pada daftar efek syariah (DES) pada pasar yang sedang berlangsung di bursa efek. Harga saham adalah cerminan dari kinerja perusahaan. Di dalam periode yang pendek mungkin harga bisa berfluktuatif. Tetapi dalam jangka panjang, fundamental yang baik dapat dilihat dari grafik harga saham yang baik.

Harga saham syariah ditentukan oleh permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual. Besarnya permintaan dan penawaran dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor internal perusahaan yang berhubungan dengan kebijakan internal pada suatu perusahaan beserta kinerja perusahaan yang telah dicapai. Sedangkan faktor eksternal perusahaan yaitu hal-hal diluar kemampuan perusahaan atau diluar kemampuan manajemen untuk mengendalikan, anantara lain munculnya gejolak politik pada suatu negara, perubahan kebijakan moneter, dan laju inflasi yang tinggi.<sup>15</sup>

### **3. Analisis Fundamental Dan Variabel Fundamental Perusahaan**

#### **a. Analisis Fundamental Perusahaan**

Analisis fundamental adalah metode analisis berdasarkan kinerja suatu perusahaan. Analisis ini bertujuan untuk memastikan bahwa saham yang dibeli merupakan saham perusahaan yang berkinerja baik. Dengan begitu, perusahaan memiliki ekspektasi positif terhadap pertumbuhan harga sahamnya.

Analisis fundamental memperhitungkan berbagai faktor, seperti kinerja perusahaan, analisis persaingan usaha, analisis industri, analisis ekonomi dan pasar makro-mikro. Dari sini dapat diketahui apakah perusahaan tersebut masih sehat atau tidak. Biasanya analisis fundamental digunakan untuk mengetahui valuasi saham, berapa nominal rupiah saham itu layak dihargai. Pada prinsipnya analisis fundamental digunakan untuk mengetahui apakah suatu saham *overvalued* (mahal) atau *undervalued* (murah).<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Okezone Finance, "Saham Syariah", <https://economy.okezone.com/read/2014/06/17/1000014/saham-syariah> [home page on-line]: Internet (Diakses 06 Desember 2018)

<sup>15</sup> Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham* (Jakarta: Exceed Books, 2011), h.7

<sup>16</sup> *Ibid*, h.3

Dengan analisis fundamental investor dapat memilih saham yang fundamental baik, dengan demikian tidak akan sampai menjadi korban dan juga terhindar dari membeli saham perusahaan yang terancam bangkrut. Bertransaksi saham yang fundamental baik lebih disarankan dari pada melirik saham yang sepertinya lebih menggiurkan. Pergerakan saham perusahaan fundamental baik biasanya lebih mudah ditebak, dengan demikian akan relatif lebih mudah mendapatkan keuntungan.

Analisis rasio dan analisis *trend* selalu digunakan untuk mengetahui kesehatan keuangan dan kemajuan perusahaan setiap kali laporan keuangan diterbitkan. Analisis rasio adalah membandingkan antara unsur-unsur neraca, unsur-unsur laporan laba rugi, unsur-unsur neraca dan laporan laba rugi, serta rasio keuangan emiten yang satu dan rasio keuangan emiten yang lainnya.<sup>17</sup>

Rasio-rasio keuangan mungkin dihitung berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam neraca saja, dalam laporan laba rugi saja, atau pada neraca dan laba rugi. Setiap analisis keuangan bisa saja merumuskan rasio tertentu yang dianggap mencerminkan aspek tertentu. Pemilihan aspek-aspek yang akan dinilai perlu dikaitkan dengan tujuan analisis. Apabila analisis dilakukan oleh kreditur, aspek yang dinilai akan berbeda dengan penilaian yang dilakukan oleh calon pemodal. Kreditur akan lebih berkepentingan dengan kemampuan perusahaan melunasi kewajiban finansial tepat pada waktunya, sedangkan pemodal akan lebih berkepentingan dengan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan.<sup>18</sup>

Mamduh M. Hanafi mengemukakan bahwa, pada dasarnya analisis rasio bisa dikelompokkan ke dalam lima macam kategori, yaitu :<sup>19</sup>

#### 1. Rasio Likuiditas

Rasio ini mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktivas lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya (hutang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan). Rasio likuiditas jangka pendek yang sering digunakan adalah rasio lancar (*current ratio*) dan rasio (*quick ratio*).

---

<sup>17</sup> Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h.207

<sup>18</sup> Suad Husnan Dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006), h. 70

<sup>19</sup> Mamduh M.Hanafi Dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPPS STIM YKPN. 2009), h. 76

## 2. Rasio Aktivitas

Rasio ini melihat beberapa aset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. Aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva-aktiva tersebut. Dana kelebihan tersebut akan lebih baik bila ditanamkan pada aktiva lain yang lebih produktif. Empat rasio aktivitas diantaranya adalah rata-rata umur piutang, perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap, dan perputaran total aktiva.

## 3. Rasio Solvabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan total asetnya. Rasio solvabilitas ini akan mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan dengan memfokuskan pada sisi kanan neraca. Ada beberapa macam rasio yang bisa dihitung yaitu rasio total hutang terhadap total modal (*debt to equity ratio*), rasio total hutang terhadap total aset (*debt to total asset*), rasio total hutang jangka panjang terhadap modal (*long term equity ratio*) dan rasio *time interest earned*.

## 4. Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Ada tiga rasio yang sering dibicarakan yaitu *profit margin*, *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *net profit margin* (NPM) dan *earning per shares* (EPS).

## 5. Rasio Pasar

Rasio pasar mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku. Sudut pandang rasio ini lebih banyak berdasar pada sudut investor atau calon investor. Meskipun pihak manajemen juga berkepentingan terhadap rasio-rasio ini. Ada beberapa rasio yang bisa dihitung yaitu *price earning ratio* (PER), *dividend yield* dan pembayaran dividen (*dividend payout*), dan *price to book value* (PBV).

## **b. Variabel Fundamental Perusahaan**

Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana investasi yang akan di tanamkan oleh investor pada suatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang di inginkan oleh investor. Variabel fundamental yang terdiri dari rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :<sup>20</sup>

### **1) Net Profit Margin**

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari hasil penjualan bersihnya. Apabila NPM tinggi maka menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola usahanya yang ditandai dengan meningkatnya perolehan laba bersih dari hasil penjualan tertentu. Laba adalah selisih bersih antara pendapatan ditambah untung dan biaya ditambah rugi. Pajak merupakan pungutan dari pemerintah terhadap setiap kenaikan kemampuan ekonomik yang diperoleh seseorang atau badan sebagai konsekuensi kehidupan bernegara. Penjualan merupakan pendapatan operasi yang diperoleh oleh perusahaan perdagangan atau manufaktur dari menjual barang atau produk. Rumus dari rasio ini adalah :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

### **2) Return On Assets (ROA)**

Rasio ini menunjukkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang dipergunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi. Rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut. Laba adalah selisih bersih antara pendapatan ditambah untung dan biaya ditambah rugi. Pajak merupakan pungutan dari pemerintah terhadap setiap kenaikan kemampuan ekonomik yang diperoleh seseorang atau badan sebagai konsekuensi kehidupan bernegara. Aktiva adalah sumber-sumber ekonomi

---

<sup>20</sup> Wildan Arif Hermawan, *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia*, Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UNY. 2016. h. 8

yang dimiliki perusahaan yang biasanya dinyatakan dalam satuan uang. Rumus dari rasio ini adalah :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### 3) *Return On Equity (ROE)*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila utang perusahaan semakin tinggi maka semakin besar pula rasio ini. Laba adalah selisih bersih antara pendapatan ditambah untung dan biaya ditambah rugi. Pajak merupakan pungutan dari pemerintah terhadap setiap kenaikan kemampuan ekonomik yang diperoleh seseorang atau badan sebagai konsekuensi kehidupan bernegara. Modal merupakan hak pemilik perusahaan atas kekayaan perusahaan. Rumus dari rasio ini adalah :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

#### c. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham

##### 1) Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

*Net profit margin* dapat digunakan oleh para investor dalam melakukan penilaian terhadap harga saham suatu perusahaan dan dengan menggunakan *net profit margin* para investor juga dapat menilai dividen yang akan diperoleh. Apabila *net profit margin* tinggi maka menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh laba yang lebih besar dari hasil penjualannya. Hal ini dapat menarik perhatian para investor yang akan membeli saham perusahaan. Meningkatnya permintaan saham namun penawaran saham tetap, maka akan mengakibatkan harga saham akan meningkat.<sup>21</sup> Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa *net profit margin* berpengaruh positif terhadap harga saham.

---

<sup>21</sup> Angga Bayu Saputra, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham", Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol. 7, No. 1, 2014

## 2) Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Harga Saham

Apabila *return on assets* suatu perusahaan tinggi, menandakan bahwa perusahaan efektif dalam menggunakan seluruh aktiva yang tersedia di perusahaan. Apabila keuntungan perusahaan dibagikan ke dalam bentuk dividen dan tidak di investasikan ke dalam laba ditahan maka presentasi dividen yang diterima para pemegang saham akan meningkat, meningkatnya presentasi dividen yang diterima oleh para pemegang saham akan menarik para investor untuk membeli saham perusahaan, sehingga pada gilirannya akan meningkatkan pula harga saham perusahaan. Dengan meningkatnya permintaan saham perusahaan namun penawaran tetap akan meningkatkan harga saham perusahaan.<sup>22</sup> Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa *return on assets* berpengaruh positif terhadap harga saham.

## 3) Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

*Return on equity* merupakan salah satu alat yang paling sering digunakan oleh para investor untuk meningkatkan profitabilitasnya. Semakin besar profitabilitas yang diperoleh maka semakin besar pula dana yang tersedia bagi pemegang saham. Dengan meningkatnya *return on equity*, besar kemungkinan perusahaan akan membayarkan dividen lebih tinggi sehingga mempunyai resiko yang lebih kecil. Dengan meningkatnya *return on equity* maka presentasi dividen yang diterima para pemegang saham juga akan meningkat, dengan meningkatnya presentasi dividen yang diterima para pemegang saham akan menarik perhatian para investor untuk membeli saham perusahaan, hal ini akan meningkatkan permintaan akan saham perusahaan. Meningkatnya permintaan saham namun tidak diikuti oleh penawaran atau penawaran tetap maka akan mengakibatkan harga saham perusahaan tersebut meningkat.<sup>23</sup> Dari penjelasan di atas dapat kita ketahui bahwa *return on equity* berpengaruh positif terhadap harga saham.

---

<sup>22</sup> *ibid*

<sup>23</sup> *Ibid*

## B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian tentang pengaruh faktor-faktor fundamental terhadap harga saham telah banyak dilakukan, di antaranya Mussalamah dan Isa tahun 2015<sup>24</sup>, Indra Setiyawan dan Pardiman tahun 2014<sup>25</sup>, Ni luh Putu Windarini tahun 2013<sup>26</sup>, Yulina Fitriani tahun 2017<sup>27</sup>, dan Astri Wulan Dini dan Iin Indarti tahun 2013<sup>28</sup>. Penelitian-penelitian di atas secara ringkas dapat dilihat pada tabel 2.1.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel & Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Mussalamah dan Isa	“Pengaruh <i>Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, dan Return On Equity</i> Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011)”	Variabel Independen: EPS, DER, dan ROE. Dependen: Harga Saham. Teknik Analisis Data: Regresi Linear Berganda.	<i>Earning Per Share</i> (EPS) memiliki positif dan berpengaruh signifikan, <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) memiliki pengaruh signifikan negatif dan sementara <i>Return On Equity</i> (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

<sup>24</sup> Mussalamah dan Isa, “Pengaruh *Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, dan Return On Equity* Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011)”, Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol. 19, No. 2, 2015

<sup>25</sup> Indra Setiyawan dan Pardiman, “Pengaruh *Current Ratio, Inventory Turnover, Time Interest Earned dan Return On dan Return On Equity* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012” Jurnal Nominal, Vol. 3, No. 1, 2014

<sup>26</sup> Ni luh Putu Windarini, “Pengaruh beberapa faktor fundamental keuangan terhadap harga saham pada perusahaan consumer goods yang go public di PT Bursa Efek Indonesia” Jurnal Warmadewa, Vol. 1, Nomor 1 Tahun 2013

<sup>27</sup> Yulina Fitriani, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Sektor Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” Skripsi USU Medan, 2017

<sup>28</sup> Astri Wulan Dini Dan Iin Indarti, “Pengaruh *NPM, ROA dan ROE* Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008-2010” Jurnal, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widta Manggala, 2010

2.	Indra Setiyawan dan Pardiman	“Pengaruh <i>Current Ratio, Inventory Turnover, Time Interest Earned dan Return On Equity</i> terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012”	Variabel Independen: CR, ITO, TIE, dan ROE. Dependen: Harga Saham. Teknik Analisis Data: Regresi Linear Berganda.	CR, ROE berpengaruh positif (+) signifikan terhadap harga saham ITO berpengaruh negatif (-) tidak signifikan terhadap harga saham TIE berpengaruh positif (+) signifikan terhadap harga saham.
3.	Ni luh Putu Windarini	“Pengaruh beberapa faktor fundamental keuangan terhadap harga saham pada perusahaan <i>consumer goods</i> yang go public di PT Bursa Efek Indonesia”	Variabel Independen: DER, <i>Total Asset Turnover</i> , ROA, ROE, dan EPS. Dependen: Harga Saham. Teknik Analisis Data: Regresi Linear Berganda.	Faktor-Faktor fundamental yang terdiri dari DER, <i>Total Asset Turnover</i> , ROA, ROE, dan EPS tidak berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Secara parsial hanya EPS yang berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
4.	Yulina Fitriani	“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Sektor Consumer	Variabel Independen: CR, DER, <i>Total Assets Turnover</i> , Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja. Dependen: ROA.	Secara serempak CR, DER, <i>Total Assets Turnover</i> , Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja berpengaruh (+) signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

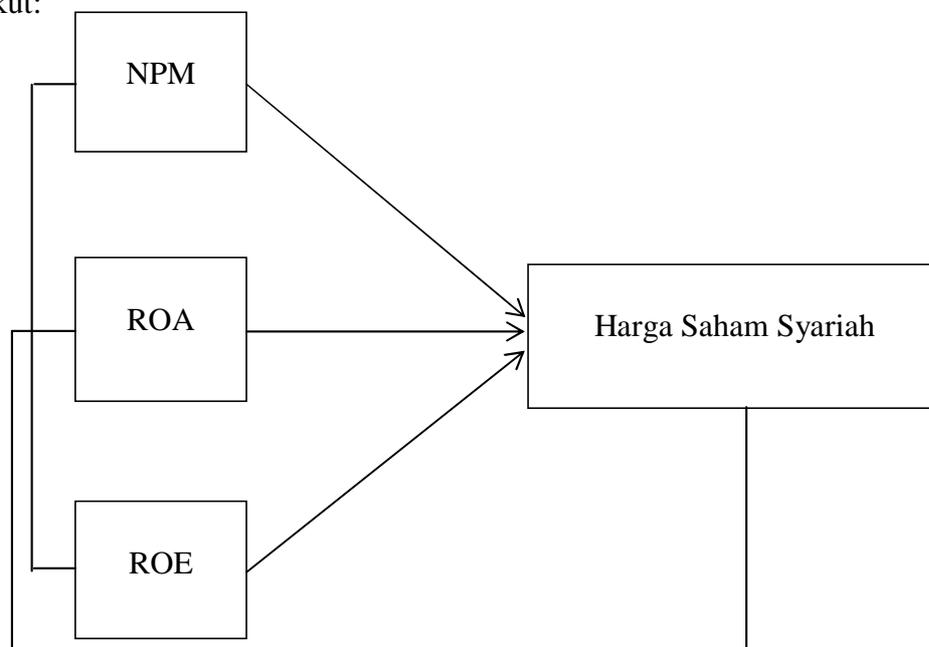
		Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”	Teknik Analisis Data: Regresi Data Panel.	Secara parsial Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh (-) tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sedangkan Aktivitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) serta Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).
5.	Astri Wulan Dini dan Iin Indarti	“Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008-2010”	Variabel Independen: NPM, ROA, dan ROE. Dependen: Harga Saham. Teknik Analisis Data: Regresi Data Panel.	Variabel NPM, ROA, dan ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. sedangkan secara simultan variabel NPM, ROA, dan ROE memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Dari beberapa penelitian sebelumnya, Perbedaan penelitian yang akan dilakukan yaitu perusahaan yang akan digunakan termasuk kedalam *Jakarta Islamic Index* dan rentang waktu 5 tahun (2014-2018). Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti faktor yang mempengaruhi harga saham dan ada beberapa variabel penelitian yang sama yaitu ROE dan harga saham.

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih.<sup>29</sup>

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran Penelitian**

### D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban permasalahan yang didukung oleh teori atau proposisi yang akan diuji kebenarannya melalui data yang diperoleh di lapangan. Menurut pola umum metode ilmiah, setiap penelitian terhadap suatu objek

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2016), h. 60

dilakukan di bawah tuntunan suatu hipotesis.<sup>30</sup>

Penyusunan Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan variabel-variabel independennya terdiri dari :

$X_1$  : *Net Profit Margin* (NPM)

$X_2$  : *Return On Assets* (ROA)

$X_3$  : *Return On Equity* (ROE)

Variabel-variabel tersebut dapat mempengaruhi variable dependen, yaitu:

Y : Harga Saham Syariah

Sehingga hipotesis yang diajukan adalah :

1. Variabel *Net Profit Margin* ( $X_1$ )

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh secara signifikan variabel *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham syariah sektor *consumer goods*.

$H_a$  : terdapat pengaruh secara signifikan variabel *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham syariah sektor *consumer goods*.

2. Variabel *Return On Assets* ( $X_2$ )

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh secara signifikan variabel *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham syariah sektor *consumer goods*.

$H_a$  : terdapat pengaruh secara signifikan variabel *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham syariah sektor *consumer goods*.

3. Variabel *Return On Equity* ( $X_3$ )

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh secara signifikan variabel *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham syariah sektor *consumer goods*.

$H_a$  : terdapat pengaruh secara signifikan variabel *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham syariah sektor *consumer goods*.

---

<sup>30</sup> Lijan Poltak Sinambela, *Metedologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h.39

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian penjelasan (penelitian eksplanatif). Penelitian eksplanatif merupakan penelitian untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.<sup>1</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan mengenai pengaruh variabel-variabel fundamental perusahaan terhadap harga saham syariah sebagai variabel dependen.

Penelitian ini juga berbentuk penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut dengan metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>2</sup> Penelitian ini menggunakan data mulai dari tahun 2014 hingga tahun 2018.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang secara konsisten terdaftar dan tidak keluar dari Daftar Efek Syariah (DES) selama periode 2014-2018. Data penelitian diperoleh dari kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia cabang Medan yang beralamat Jl. Ir. H. Juanda Baru No A5-A6, Kota Medan, Sumatera Utara dengan menggunakan akses internet ke website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

---

<sup>1</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 9

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2016), h. 7

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian tentang pengaruh faktor-faktor fundamental terhadap harga saham ini dilaksanakan pada bulan November 2018 sampai bulan Maret 2019. Adapun rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Tahapan Penelitian	Bulan/Minggu																
		Nov'18			Des'18			Jan'19			Feb'19			Mar'19				
1.	Pengajuan Judul	■																
2.	Penyusunan Proposal	■	■															
3.	Bimbingan Proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■						
4.	Seminar Proposal											■						
5.	Pengumpulan Data											■						
6.	Penyusunan Skripsi												■					
7.	Bimbingan Skripsi													■	■	■		
8.	Sidang Skripsi																	■

### C. Populasi, Sampel Dan Teknik Penarikan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan semua subjek atau responden yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian kadang jumlahnya tidak terhingga dan sulit dijangkau apabila tidak dibatasi. Dengan demikian jumlah populasi akan semakin terjangkau dan memungkinkan untuk didapatkan apabila peneliti melakukan pembatasan pada responden penelitian.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh saham-saham yang terdaftar ke dalam Daftar Efek Syariah sektor

<sup>3</sup> Farida Agus Setiawati, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2017), h. 7

*Consumer Goods* selama periode tahun 2014 hingga tahun 2018 yaitu sejumlah 38 emiten. Daftar populasi perusahaan dapat dilihat pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Populasi Perusahaan**

No.	Kode perusahaan	Nama perusahaan
1.	ADES	PT Akasha Wira Internasional Tbk.
2.	BTEK	PT Bumi Teknokultural Unggul Tbk.
3.	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk.
4.	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.
5.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
6.	CINT	PT Chitose Internasional Tbk.
7.	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk.
8.	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.
9.	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
10.	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.
11.	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk.
12.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
13.	IIKP	PT Inti Agri Resources Tbk.
14.	INAF	PT Indofarma (Persero) Tbk.
15.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
16.	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk.
17.	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk.
18.	KINO	PT Kino Indonesia Tbk.
19.	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.
20.	KPAS	PT Cottonindo Ariesta Tbk.
21.	LMPI	PT Langgeng Makmur Industri Tbk.
22.	MBTO	PT Martina Berto Tbk.
23.	MERK	PT Merck Tbk.
24.	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk.
25.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.
26.	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
27.	PCAR	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk.
28.	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk.
29.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
30.	SIDO	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
31.	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk.
32.	SKLT	PT Sekar Laut Tbk.
33.	STTP	PT Siantar Top Tbk.
34.	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk.
35.	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk.
36.	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk.
37.	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk.
38.	WOOD	PT Integra Indocabinet Tbk.

## 2. Sampel

Sampel ialah sejumlah responden yang merupakan bagian dari populasi yang menjadi wakil pada penelitian. Dalam menentukan sampel, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan :<sup>4</sup>

- a) Sampel mewakili seluruh unsur yang terlibat dalam penelitian,
- b) Sampel memungkinkan untuk didapatkan,
- c) Ada kriteria atau tata cara yang jelas dalam menentukan sampel,
- d) Jumlah sampel yang cukup dan sesuai dengan jumlah populasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah saham-saham perusahaan yang secara konsisten terdaftar dan tidak keluar dari Daftar Efek Syariah (DES) sektor *consumer goods* selama periode tahun 2014 hingga tahun 2018, dan perusahaan mempublikasikan data-data perusahaan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Daftar sampel perusahaan dapat dilihat pada tabel 3.3.

**Tabel 3.3**  
**Daftar Sampel Perusahaan**

No.	Kode perusahaan	Nama perusahaan
1.	CINT	PT Chitose Internasional Tbk.
2.	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.
3.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
4.	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk.
5.	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.
6.	MERK	PT Merck Tbk.
7.	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk.
8.	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk.
9.	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk.
10.	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk.

Dalam menentukan jenis sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian .<sup>5</sup> Penelitian ini mengambil periode analisis dari tahun 2014 sampai tahun 2018. Sampel penelitian ini diambil secara

<sup>4</sup> Farida Agus Setiawati, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2017), h. 7

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2016), h. 218

*purposive sampling*, dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a) Perusahaan *consumer goods* yang tercatat di Daftar Efek Syariah (DES) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
- b) Perusahaan selalu memberikan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian 2014 sampai tahun 2018.

## **D. Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Dependen**

Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria dan konsekuen. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham syariah perusahaan *consumer goods* yang dinotasikan dengan Y.

### **2. Variabel Independen**

Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor* dan *antecedent*. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Return On Equity*.

## **E. Definisi Operasional Variabel**

Di bawah ini dijelaskan beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

### **1. Harga saham syariah (Y)**

Harga saham syariah dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan objek penelitian di pasar pada periode 2014-2018. Harga saham yang digunakan dalam penelitian adalah *closing price*.

## 2. *Net Profit Margin* atau NPM ( $X_1$ )

NPM dalam penelitian ini adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan objek penelitian dalam menghasilkan laba bersih dari hasil penjualan bersihnya, yang dihitung berdasarkan rumus :

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Bersih}} \times 100\%$$

## 3. *Return On Assets* atau ROA ( $X_2$ )

Yang dimaksud dengan ROA dalam penelitian ini adalah rasio yang menunjukkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan objek penelitian dengan jumlah investasi atau aktiva yang dipergunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi, yang dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aktiva Bersih}} \times 100\%$$

## 4. *Return On Equity* atau ROE ( $X_3$ )

ROE dalam penelitian ini adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan objek penelitian dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan, yang dihitung dengan rumus :

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Bersih}} \times 100\%$$

## F. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

Dalam rangka mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik data sebagai berikut :

1. Studi dokumen yaitu dengan cara mengumpulkan data sekunder yang bersifat kuantitatif berupa laporan keuangan tahunan (*annual finance report*) dan harga saham yang telah dipublikasikan oleh perusahaan mulai tahun 2014 sampai 2018 yang diperoleh dari website resmi BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri laporan keuangan tahunan (*annual finance report*) dan laporan berkelanjutan atau informasi perusahaan lainnya yang terpilih menjadi

sampel. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah *closing price*.

2. Observasi website perusahaan dengan tahap-tahap :
  - a. Mencari website resmi perusahaan yang terpilih menjadi sampel, peneliti menggunakan yang umum digunakan seperti *Google* dan *Yahoo*.
  - b. Website perusahaan yang terpilih menjadi sampel diakses untuk menguji aksesibilitasnya dan untuk keperluan pengumpulan data.

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>6</sup> Instrumen penelitian adalah alat ukur dalam penelitian atau suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.<sup>7</sup>

## G. Teknis Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka, yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan *software* pengelolaan data statistik *E-views* versi 10. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.<sup>8</sup>

### 1. Model regresi data panel

Data panel adalah kumpulan data yang terdiri atas data seksi silang (beberapa variabel) dan data runtut waktu (berdasarkan waktu). Dalam membuat regresi data panel, kita dapat menggunakan tiga pendekatan yaitu :

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2016), h. 137

<sup>7</sup> *Ibid*, h. 102

<sup>8</sup> Yulina Fitriani, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi. Medan: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis USU. 2017. h.32

**a) Pendekatan *Common Effect (Pooled Least Square)***

Model *Common Effect* merupakan pendekatan data panel yang paling sederhana. Model ini tidak memperhatikan dimensi perusahaan maupun waktu sehingga diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Model ini menggabungkan data *cross section* dengan data *time series* dalam bentuk *pool*, mengestimasiya menggunakan pendekatan kuadrat terkecil/*pooled least square*.

**b) Pendekatan Efek Tetap (*Fixed Effect*)**

Pendekatan model *Fixed Effect* mengasumsikan bahwa intersep dari setiap individu adalah berbeda, sedangkan slope antar individu adalah tetap (sama). Untuk membedakan satu objek dengan objek lainnya, digunakan variabel semu (dummy). Oleh karena itu, model ini sering juga disebut dengan *Least Squares Dummy Variables* dan disingkat LSDV. Teknik ini menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar individu.

**c) Pendekatan Efek Random (*Random Effect*)**

Efek random digunakan untuk mengatasi kelemahan model efek tetap yang menggunakan variabel semu, sehingga model mengalami ketidakpastian. Tanpa menggunakan variabel semu, metode efek random menggunakan residual, yang diduga memiliki hubungan antarwaktu dan antarobjek.

Pendekatan yang dipakai dalam *Random Effect Model* mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel random. Model ini sangat berguna jika individu (entitas) yang diambil sebagai sampel adalah dipilih secara random dan merupakan wakil populasi. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa *error* mungkin berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*.

## **2. Pengujian Model**

Untuk menentukan model regresi data panel yang tepat untuk digunakan dalam analisis regresi data panel, maka kita dapat melakukan dua pengujian model, yaitu :

### a. Uji Chow

Uji Chow (F statistik) adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan adalah *common effect* atau *fixed effect*.<sup>9</sup> Rumus yang digunakan dalam test ini adalah :

$$\text{CHOW} = \frac{N - 1}{NT - N - K}$$

Dimana :

N = Jumlah data *cross section*

T = Jumlah data *time series*

K = jumlah variabel penjelas

Pengujian uji chow dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>0</sub> : Model menggunakan pendekatan *common effect*

H<sub>1</sub> : Model menggunakan pendekatan *Fixed Effect*

Pengujian ini mengikuti distribusi F statistik, dimana jika F statistik lebih besar dari F tabel maka H<sub>0</sub> ditolak. Nilai Chow menunjukkan nilai F statistik dimana bila nilai Chow yang kita dapat lebih besar dari nilai F tabel yang digunakan berarti kita menggunakan model *fixed effect*.<sup>10</sup> Atau kita dapat melihat kepada nilai probabilitas *cross section* F dan *Chi Square*, dengan ketentuan:

- 1) Jika probabilitas < 0,05, berarti H<sub>0</sub> ditolak, dan menggunakan H<sub>1</sub>.
- 2) Jika Probabilitas > 0,05, berarti H<sub>0</sub> diterima.

### b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah menggunakan model *fixed effect* atau model *random effect* yang paling tepat.<sup>11</sup> Pengujian uji hausman dilakukan dengan hipotesis berikut :

H<sub>0</sub> : *Random Effect Model*

H<sub>1</sub> : *Fixed Effect Model*

Statistik Uji Hausman ini mengikuti distribusi statistic Chi Square dengan *degree of freedom* sebanyak k, dimana k adalah jumlah variabel

---

<sup>9</sup> Bambang Juanda dan Junaidi, *Ekonometrika Deret Waktu :Teori dan Aplikasi*, (Bogor: IPB Press, 2012), h. 193

<sup>10</sup> *Ibid*, h.195

<sup>11</sup> *Ibid*

independen. Jika nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai kritisnya maka  $H_0$  ditolak dan model yang tepat adalah model *fixed effect*, sedangkan sebaliknya bila nilai statistik hausman lebih kecil dari nilai kritisnya maka model yang tepat adalah model *random effect*. Atau dapat melihat kepada nilai probabilitas *cross section* random, dengan ketentuan:

- 1) Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka tolak  $H_0$ , dan terima  $H_1$
- 2) Jika Probabilitas  $> 0,05$ , maka terima  $H_0$

## 1. Pengujian Statistik

Untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel independen (X) kepada variabel dependen (Y), maka dilakukan uji regresi data panel yang terdiri dari :

### a. Uji-t (Uji Parsial)

Uji-t digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.

Perumusan hipotesis pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Equity* terhadap harga saham syariah.

- 1)  $H_0 : \beta_i = 0$ , artinya *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2)  $H_a : \beta_i \neq 0$ , artinya *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan thitung dengan ttabel dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%. Ketentuan pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a) Terima  $H_0$  bila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau nilai signifikansi ( $\alpha$ )  $\geq 0.05$
- b) Terima  $H_a$  bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi ( $\alpha$ )  $< 0.05$

**b. Uji-F (Uji Serempak)**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara serempak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya. Perumusan hipotesis pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Equity* terhadap harga saham syariah.

- 1)  $H_0 : \beta_i = \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ , artinya *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Equity* secara serempak berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2)  $H_0 : \text{Minimal satu } \beta_i \neq 0$ , artinya *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Equity* secara serempak berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk menarik kesimpulan dari persamaan di atas dapat digunakan pedoman sebagai berikut:

- a) Terima  $H_0$  bila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau nilai signifikansi ( $\alpha$ )  $\geq 0.05$
- b) Tolak  $H_0$  (Terima  $H_a$ ) bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansi ( $\alpha$ )  $< 0.05$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Institusi**

##### **1. Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Pasar Modal atau Bursa Efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tanggal 14 Desember tahun 1912 di Batavia. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.<sup>1</sup>

Pada akhir tahun 2007, melalui persetujuan para pemegang saham kedua Bursa, BES digabungkan ke dalam BEJ yang kemudian menjadi BEI. Penggabungan menjadi satu Bursa yang terintegrasi ini menandai sebuah era baru dalam perkembangan Pasar Modal Indonesia yang diharapkan dapat semakin berperan dalam perkembangan ekonomi nasional yang berkelanjutan di masa mendatang.

Kantor pusat Bursa Efek Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia. Bursa Efek Indonesia perwakilan Medan Jl. Ir. H. Juanda Baru No A5-A6, Kota Medan, Sumatera Utara 20214.

Tujuan BEI tidak semata fokus pada penambahan jumlah investor baru, namun juga berupaya untuk menanamkan kebutuhan berinvestasi di pasar modal, yang secara tidak langsung akan meningkatkan jumlah investor aktif di pasar modal Indonesia.

Visi : menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

Misi : menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

---

<sup>1</sup> Bursa Efek Indonesia “*Sejarah, visi dan misi BEI*” didapat dari <http://web.idx.id/id-id/beranda/tentangbei/sejarah.aspx> [home page on-line]: Internet (Diakses 02 Januari 2019)

## 2. PT Chitose Internasional Tbk (CINT)

PT Chitose Internasional Tbk didirikan tanggal 15 Juni 1978 dan mulai beroperasi secara komersial mulai tahun 1979. Pada tanggal 17 Juni 2014, CINT memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana saham CINT (IPO) kepada masyarakat. Pada tahun 1981 merupakan pendirian PT. Chitose Indonesia Manufacturing Limited. Kemudian pada tahun 1986 sebagai awal ekspor ke Jepang. Di tahun 2013 nama perusahaan berubah menjadi PT Chitose Internasional.<sup>2</sup>

PT. Chitose Internasional Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur. Dalam bisnisnya PT. Chitose Internasional Tbk. mengolah bahan mentah menjadi produk jadi sehingga menghasilkan produk seperti kursi lipat, perangkat mebel hotel dan restoran, kantor, sekolah, rumah tinggal, dan tempat tidur rumah sakit. Kini, Chitose memiliki 200 varian mebel dan tempat tidur rumah sakit. Perusahaan memiliki peralatan yang canggih, jejaring yang lebih luas dan pilihan produk yang lebih banyak. Chitose Indonesia selalu mencoba untuk memperhatikan kebutuhan konsumennya.

PT Chitose Internasional Tbk mewakili Indonesia, kantornya berlokasi di Jl. Industri III No. 5 Leuwigajah Cimahi, Jawa Barat Indonesia. Perusahaan telah bekerjasama dengan Chitose Jepang untuk menghasilkan kursi berkualitas tinggi. Chitose Indonesia membuatnya dengan materi yang lebih kuat di dalam. Perusahaan berkembang melalui riset yang tiada henti untuk memenuhi kebutuhan mebel yang terus meningkat, baik di dalam maupun di luar negeri. Untuk menjaga kualitas produk Chitose tetap lebih tinggi dibandingkan kompetitor, perusahaan tetap akan mempertahankan standar kualitas yang dimiliki. Itulah konsekuensi semangat mengejar kualitas guna mewujudkan kehidupan yang lebih baik. Dengan filosofi kerja “jujur, bersih dan tanpa batas” berupaya menciptakan kesejahteraan bagi semua.

Tujuan : Kepuasan konsumen Chitose adalah tujuan utamanya.

Visi : Menjadi perusahaan yang sangat bersaing.

Misi : Peningkatan keuntungan melalui kepuasan pelanggan dan kepemimpinan yang kuat.

---

<sup>2</sup> Chitose Indonesia “*Profil Perusahaan CINT*” didapat dari [www.chitose-indonesia.com](http://www.chitose-indonesia.com) [home page on-line]: Internet (Diakses 02 Januari 2019)

### 3. PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA)

Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA) didirikan tanggal 30 April 1976 oleh Drs. Wim Kalona dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1976. Perusahaan ini sudah listing pada tanggal 11 November 1994. Pada tanggal 12 Oktober 1994, DVLA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DVLA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 10.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp6.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Nopember 1994.<sup>3</sup>

Kantor pusat DVLA beralamat di South Quarter, Tower C, Lanta 18-19, Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Jakarta Indonesia dan pabrik berada di Bogor. Induk usaha Darya-Varia Laboratoria Tbk adalah Blue Sphere Singapore Pte Ltd (menguasai 92,13% saham DVLA), merupakan afiliasi dari United Laboratories Inc, perusahaan farmasi di Filipina. Darya-Varia mengoperasikan dua fasilitas manufaktur kelas dunia di Gunung Putri dan Citeureup, Bogor, keduanya memiliki sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) ASEAN. Kedua pabrik tersebut fokus memproduksi produk-produk Perseroan serta memberikan jasa *toll manufacturing* untuk pelaku nasional dan multinasional baik untuk pasar lokal maupun ekspor.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DVLA adalah bergerak dalam bidang manufaktur, perdagangan, jasa dan distribusi produk-produk farmasi, produk-produk kimia yang berhubungan dengan farmasi, dan perawatan kesehatan. Kegiatan utama DVLA adalah menjalankan usaha manufaktur, perdagangan dan jasa atas produk-produk farmasi. Merek-merek yang dimiliki oleh Darya-Varia, antara lain: Natur-E, Enervon-C, Decolgen, Neozep, Cetapain, Paracetamol Infuse, dan Prodiva.

Visi : Menjadi perusahaan terbaik yang menyediakan solusi kesehatan berkualitas di Indonesia.

Misi : Membangun Indonesia yang lebih sehat setiap orang disetiap waktu dengan produk dan pelayanan yang unggul, bekerja sama dalam sebuah keluarga "bersatu".

---

<sup>3</sup> Chitose Indonesia “*Sekilas Darya Varia*” didapat dari [www.darya-varia.com/id/Pages/Home.aspx](http://www.darya-varia.com/id/Pages/Home.aspx) [home page on-line]: Internet (Diakses 02 Januari 2019)

#### 4. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Pada tahun 1994, INDF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INDF (IPO) kepada masyarakat sebanyak Rp. 21.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp. 6.200,- per saham. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Juli 1994.

Kantor pusat INDF berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta 12910 – Indonesia. Sedangkan pabrik dan perkebunan INDF dan anak usaha berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. Induk usaha dari Indofood Sukses Makmur Tbk adalah CAB Holding Limited, Seychelles, sedangkan induk usaha terakhir dari Indofood Sukses Makmur Tbk adalah First Pacific Company Limited (FP), Hong Kong. Saat ini, Perusahaan memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), antara lain: Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP).<sup>4</sup>

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDF antara lain terdiri dari mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum dan tekstil pembuatan karung terigu.

Visi PT Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu menjadi total *food solutions company* dan misi perusahaan yaitu :

- a) Untuk terus meningkatkan karyawan kami, proses kami dan teknologi kami.
- b) Untuk menghasilkan kualitas tinggi, inovatif, dan terjangkau produk yang disukai oleh pelanggan.
- c) Untuk memastikan ketersediaan produk-produk kami kepada pelanggan domestik dan internasional.
- d) Untuk memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat indonesia dengan penekanan pada gizi.
- e) Untuk terus meningkatkan *stakeholders value*.

---

<sup>4</sup> Indofood Sukses Makmur “*History Indofood*” didapat dari [www.indofood.com](http://www.indofood.com) [home page on-line]: Internet (Diakses 02 Januari 2019)

## 5. PT Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF)

PT Kimia Farma (Persero) Tbk didirikan tanggal 16 Agustus 1971. Kimia Farma mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pemegang saham pengendali Kimia Farma (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan memiliki 1 Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna) dan 90,02% di saham Seri B.

Pada tanggal 14 Juni 2001, KAEF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham KAEF (IPO) kepada masyarakat. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 04 Juli 2001. Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang kedua bursa telah merger dan kini bernama Bursa Efek Indonesia). Berbekal pengalaman selama puluhan tahun, Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan dengan pelayanan kesehatan terintegrasi di Indonesia.<sup>5</sup>

Kantor pusat KAEF beralamat di Jln. Veteran No. 9, Jakarta 10110 dan unit produksi berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto), dan Tanjung Morawa Medan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KAEF adalah menyediakan barang dan jasa yang bermutu tinggi khususnya bidang industri kimia, farmasi, biologi, kesehatan, industri makanan/minuman dan apotik.

Visi KAEF Menjadi perusahaan *Healthcare* pilihan utama yang terintegrasi dan menghasilkan nilai yang berkesinambungan dan misinya yaitu :

- a) Melakukan aktivitas usaha di bidang-bidang industri kimia dan farmasi, perdagangan dan jaringan distribusi, ritel farmasi dan layanan kesehatan serta optimalisasi aset.
- b) Mengelola perusahaan secara *Good Corporate Governance* dan *operational excellence* didukung oleh Sumber Daya Manusia profesional (SDM) profesional.
- c) Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh *stakeholder*.

---

<sup>5</sup> Kimia Farma “*Visi Dan Misi Kimia Farma*” didapat dari [www.kimiafarma.co.id](http://www.kimiafarma.co.id) [home page on-line]: Internet (Diakses 03 Januari 2019)

## 6. PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)

Kalbe Farma didirikan pada tanggal 10 September 1966 oleh enam bersaudara. Mulai beroperasi dari sebuah garasi di Jakarta Utara, Kalbe farma yang saat itu dikomandoi oleh DR. Noenjamin Setiawan dan F. Bing Aryanto serta didukung oleh keempat saudara lainnya bertumbuh sehingga pada akhirnya memiliki pabrik di Pulomas, Jakarta Timur pada tahun 1971. Kalbe membuka cabang-cabang didaerah dan dalam 10 tahun sejak berdiri, Kalbe telah mencakup seluruh Indonesia.

Pada tahun 1977, Kalbe sudah menjadi salah satu kekuatan utama pada kategori obat-obatan *ethical* dan mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan multinasional. Pada tahun 1991, KLBF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) KLBF kepada masyarakat.

KLBF bergerak dalam bidang farmasi, perdagangan dan perwakilan. Produk-produk unggulan yang dimiliki oleh Kalbe: obat resep (Brainact, Cefspan, Mycoral, Cernevit, Cravit, Neuralgin, Broadced, Neurotam, Hemapo, dan CPG), produk kesehatan (Promag, Mixagrip, Extra Joss, Komix, Woods, Entrostop, Procold, Fatigon, Hydro Coco, dan Original Love Juice), produk nutrisi mulai dari bayi hingga usia senja, serta konsumen dengan kebutuhan khusus (Morinaga Chil Kid, Morinaga Chil School, Morinaga Chil Mil, Morinaga BMT, Prenagen, Milna, Diabetasol Zee, Fitbar, Entrasol, Nutrive Benecol dan Diva).<sup>6</sup>

45 tahun sudah Kalbe menjalani kehidupannya, kehidupan yang didasari visi luhur untuk mengabdikan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang kesehatan untuk kesejahteraan masyarakat sehingga tercipta kehidupan yang lebih baik. Kalbe semakin siap untuk menghadapi berbagai tantangan yang sudah didepan mata yaitu era pasar bebas.

Visi : Menjadi perusahaan produk kesehatan Indonesia terbaik dengan skala internasional yang didukung oleh inovasi, merek yang kuat, dan manajemen yang prima.

Misi : Meningkatkan kesehatan untuk kehidupan yang lebih baik.

---

<sup>6</sup> Kalbe Farma “*Sekilas Kalbe*” didapat dari [www.kalbe.co.id](http://www.kalbe.co.id) [home page on-line]: Internet (Diakses 03 Januari 2019)

## 7. PT. Merck, Tbk (MERK)

PT Merck Tbk didirikan pada tahun 1970. PT Merck Tbk menjadi perusahaan publik pada tahun 1981, dan merupakan salah satu perusahaan pertama yang terdaftar di Bursa Saham Indonesia. Sebagian besar saham dimiliki oleh Grup Merck yang berkantor pusat di Jerman dan merupakan perusahaan farmasi dan kimia tertua di dunia. PT Merck Tbk mewakili Indonesia, kantornya serta fasilitas produksi yang bersertifikat GMP, berlokasi di Pasar Rebo, Jakarta Timur. Merck tercatat pada Bursa Efek Indonesia di tahun 1981 pada Papan Pengembangan.<sup>7</sup>

Merck merupakan perusahaan farmasi dan bahan kimia tertua di dunia. Grup Merck memperkerjakan sekitar 33.000 karyawan di 61 negara dan beroperasi di bidang farmasi dan bahan kimia. Di Indonesia, PT Merck Tbk dalam bidang farmasi, memproduksi dan memasarkan produk obat yang terdaftar serta produk pengobatan pribadi, diantaranya terdapat beberapa nama terkenal seperti Sangobion dan Neurobion. Dalam bidang bahan kimia, PT Merck Tbk memasarkan bahan kimia khusus, seperti bahan kimia dan peralatan untuk penggunaan laboratorium serta zat warna untuk plastik, bahan pelapis dan kosmetik.

Visi PT Merck Tbk, dihargai oleh seluruh pemegang kepentingan karena kesuksesan kami yang berkelanjutan, berkesinambungan, dan di atas pangsa pasar pada bidang yang kami jalankan. Misi PT Merck Tbk yaitu :

- a) Pelanggan kami, melalui perluasan kesempatan pada usaha mereka dalam jangka panjang, membentuk kemitraan yang saling menguntungkan.
- b) Konsumen kami, melalui penyediaan produk-produk yang aman dan bermanfaat.
- c) Pemegang Saham kami, melalui pencapaian hasil usaha yang berkesinambungan dan berarti.
- d) Karyawan kami, melalui penciptaan lingkungan kerja yang aman dan pemberian kesempatan yang sama bagi semua.
- e) Lingkungan kami, melalui teladan yang kami berikan dalam bentuk tindakan perlindungan dan dukungan bagi masyarakat sekitar.

---

<sup>7</sup> Merck Group “*Riwayat Perusahaan MERK*” didapat dari [www.merckgroup.com](http://www.merckgroup.com) [home page on-line]: Internet (Diakses 02 Januari 2019)

## 8. PT Mandom Indonesia Tbk (TCID)

Mandom Indonesia Tbk (TCID) didirikan tanggal 05 Nopember 1969 dengan nama PT Tancho Indonesia dan mulai berproduksi secara komersial pada bulan April 1971. Tahun 2001 PT Tancho Indonesia yang merupakan gabungan dari perusahaan The City Factory dan Mandom Corporation, Jepang berganti menjadi PT Mandom Indonesia Tbk. Perusahaan ini mengembangkan manajemen dan bisnis dengan sangat baik. Target yang tinggi merupakan wujud keseriusan perusahaan ini dalam mengembangkan bisnisnya. Tak heran selama periode tahun 2005-2007 PT Mandom Indonesia Tbk mampu menembus penjualan sebesar Rp1 triliun.

Kantor pusat TCID terletak di Kawasan Industri MM 2100, Jl. Irian Blok PP, Bekasi 17520. Sedangkan pabrik berlokasi di Sunter, Jakarta dan Kawasan Industri MM2100, Cibitung-Jawa Barat. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Mandom Indonesia Tbk, antara lain: Mandom Corporation, Jepang (60,84%) dan PT Asia Jaya Paramita (11,32%).

Pada tanggal 28 Agustus 1993, TCID memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TCID (IPO) kepada masyarakat sebanyak Rp. 4.400.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dan harga penawaran Rp7.350,- per saham. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 September 1993.

Bergerak dalam bidang perdagangan kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih dan kemasan plastik termasuk bahan baku, mesin dan alat produksi untuk produksi dan kegiatan usaha penunjang adalah perdagangan impor produk kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih. Mandom memiliki 2 merek dagang utama yaitu Gatsby dan Pixy. Selain itu, Mandom juga memproduksi berbagai macam produk lain dengan merek Pucelle, Lucido-L, Tancho, Mandom, Spalding, Lovillea, Miratone, dan lain-lain termasuk beberapa merek yang khusus ditujukan untuk ekspor.<sup>8</sup>

Visi : Menuju Perusahaan tingkat Asia Global yang berbasis di Indonesia.

Misi : Menghadirkan Kehidupan Lebih Indah, Menyenangkan, serta Sehat.

---

<sup>8</sup> Mandom Indonesia "*Home Mandom*" didapat dari [www.mandom.co.id](http://www.mandom.co.id) [home page on-line]: Internet (Diakses 03 Januari 2019)

## 9. PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC)

Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC) didirikan di Indonesia tanggal 20 Mei 1970 dengan nama PT Scanchemie dan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1970. Tempo Scan berkantor pusat di Tempo Scan Tower, Lantai 16, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950, sedangkan lokasi pabriknya terletak di Scan Pacific Tbk, adalah PT Bogamulia Nagadi (induk usaha) (78,15%).

TSPC memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TSPC (IPO) kepada masyarakat sebanyak Rp. 17.500.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp8.250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Juni 1994.<sup>9</sup>

TSPC bergerak dalam bidang usaha farmasi. Saat ini, kegiatan usaha TSPC adalah farmasi (obat-obatan), produk konsumen dan komestika dan distribusi. Produk-produk tempo scan yang telah dikenal masyarakat, diantaranya produk kesehatan (Bodrex, Hemaviton, Neo Rheumacyl, Oskadon, Ipi Vitamin, Brodrexin, Contrex, Contrexyn, Vidoran, Zevit Dan Neo Hormoviton), obat resep dan rumah sakit (Hospira, Sciclone, Alif, Ericaf, Timoc, Triptagic Dan Trozyn) serta produk konsumen dan komestika (Marina, My Baby, Total Care, S.O.S Antibakterial, Claudia, Dione Kids, Tamara, Natural Honey Dan Revlon).

Pada tanggal 31 Desember 2010 Perseroan memiliki sekitar 5.400 karyawan tetap. Perusahaan ini memiliki tiga Divisi Usaha Utama, Divisi yaitu Farmasi, Produk Konsumen dan Kosmetika Divisi-Divisi dan Distribusi dan juga salah satu Divisi Pendukung.

Visi : Menjadi perusahaan distribusi yang handal dan dapat memberikan *customer satisfaction* yang optimal kepada para *principal* dan *customer*.

Misi : Memberikan jasa distribusi yang berkualitas premium kepada pelanggan (*principal dan customer*) dengan memberi nilai tambah terhadap layanan kami secara profesional.

---

<sup>9</sup> Tempo Scan Pacific “*Info Perusahaan*” didapat dari [www.temposcangroup.com](http://www.temposcangroup.com) [home page on-line]: Internet (Diakses 03 Januari 2019)

## 10. PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (TSPC)

Ultrajaya Milk Industry Tbk (ULTJ) didirikan tanggal 2 Nopember 1971 dan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974. Pada tanggal 15 Mei 1990, ULTJ memperoleh izin Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ULTJ (IPO) kepada masyarakat sebanyak 6.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 2 Juli 1990.<sup>10</sup>

Kantor pusat dan pabrik Ultrajaya berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang-40552, Kab. Bandung Barat. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Ultrajaya Milk Industry Tbk, antara lain: PT Prawirawidjaja Prakarsa (21,40%), Tuan Sabana Prawirawidjaja (14,66%), PT Indolife Pensiontana (8,02%), PT AJ Central Asia Raya (7,68%) dan UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Acco (Kustodian) (7,42%).

Ruang lingkup kegiatan Ultrajaya bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman, dan bidang perdagangan. merek utama dari produk-produk ultrajaya, antara lain: susu cair (ultra milk, ultra mimi, susu sehat, low fat hi cal), teh (teh kotak dan teh bunga), minuman kesehatan dan lainnya (sari asam, sari kacang ijo dan coco pandan drink).

Di bidang minuman penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, P&D, kios-kios, dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik sendiri. Perusahaan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

Visi : Menjadi perusahaan industri makanan dan minuman yang terbaik dan terbesar di Indonesia, dengan senantiasa mengutamakan kepuasan konsumen, dan menjunjung tinggi kepercayaan para pemegang saham serta mitra kerja perusahaan.”

Misi : Menjalankan usaha yang dilandasi dengan kepekaan yang tinggi untuk senantiasa berorientasi kepada pasar atau konsumen, dan kepekaan serta kepedulian untuk senantiasa memperhatikan lingkungan yang dilakukan secara optimal agar dapat memberikan nilai tambah sebagai wujud pertanggung jawaban kepada pemegang saham.”

---

<sup>10</sup> Ultrajaya Milk Industry “*Company Ultrajaya*” didapat dari [www.ultrajaya.co.id](http://www.ultrajaya.co.id) [home page on-line]: Internet (Diakses 03 Januari 2019)

## 11. PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

Unilever Indonesia Tbk (UNVR) didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933. Pada tanggal 16 Nopember 1982, UNVR memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham UNVR (IPO) kepada masyarakat. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Januari 1982.<sup>11</sup>

Kantor pusat Unilever berlokasi di Graha Unilever, BSD Green Office Park Kav. 3, Jln BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang 15345, dan pabrik berlokasi di Jl. Jababeka 9 Blok D, Jl. Jababeka Raya Blok O, Jl. Jababeka V Blok V No. 14-16. Induk usaha Unilever Indonesia adalah Unilever Indonesia Holding B.V sedangkan induk usaha utama adalah Unilever N.V Belanda.

Bergerak dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi. Merek-merek yang dimiliki Unilever Indonesia, yaitu: Domestos, Molto, Rinso, Cif, Unilever Pure, Surf, Sunlight, Vixal, Super Pell, Wipol, Lux, Rexona, Lifebuoy, Sunsilk, Closeup, Fair&Lovely, Zwitsal, Pond's, Tresemme, Dove, Pepsodent, AXE, Clear, Vaseline, Citra, Citra Hazeline, Sariwangi, Bango, Blue Band, Royco, Buavita, Wall's Buavita, Wall's, Lipton, Magnum, Cornetto, Paddle Pop, Feast, Populaire dan Viennetta.

Visi UNVR Untuk meraih rasa cinta dan penghargaan dari Indonesia dengan menyentuh kehidupan setiap orang Indonesia setiap harinya. Misi Unilever Indonesia Tbk yaitu :

- a) Kami bekerja untuk menciptakan masa depan yang lebih baik setiap hari.
- b) Kami membantu konsumen merasa nyaman, berpenampilan baik dan lebih menikmati hidup melalui brand dan layanan yang baik bagi mereka dan orang lain.
- c) Kami menginspirasi masyarakat untuk melakukan langkah kecil setiap harinya yang bila digabungkan bisa mewujudkan perubahan besar bagi dunia.
- d) Kami senantiasa mengembangkan cara baru dalam berbisnis yang memungkinkan kami tumbuh dua kali lipat sambil mengurangi dampak terhadap lingkungan, dan meningkatkan dampak sosial.

---

<sup>11</sup> Unilever Indonesia "Tentang Unilever" didapat dari [www.unilever.co.id](http://www.unilever.co.id) [home page on-line]: Internet (Diakses 03 Januari 2019)

## B. Temuan Penelitian

### 1. Deskripsi Variabel

Penyajian data adalah salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.<sup>12</sup>

Data yang disajikan adalah data akhir yang sudah siap diolah atau dianalisis. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk tabel. Tabel terdiri dari beberapa baris dan kolom yang memuat informasi yang akan disajikan. Informasi yang disajikan pada tiap baris merupakan informasi data pada tiap perusahaan dari tahun 2014 sampai 2018, sedangkan informasi pada tiap kolom merupakan informasi data perusahaan pada tiap kelompok (per-tahun).

#### a. Harga Saham

Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*) akhir tahun perusahaan pada tahun 2014 sampai tahun 2018. Harga saham syariah dari 10 sampel dalam penelitian ini, sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

#### Harga Saham Penutupan Tahun 2014-2018

No	Kode Perusahaan	Harga Saham Penutupan (Closing Price)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	CINT	362	338	316	334	246
2	DVLA	1.690	1.300	1.755	1.960	1.910
3	INDF	6.750	5.175	7.925	7.625	6.125
4	KAEF	1.465	870	2.750	2.700	2.680
5	KLBF	1.830	1.320	1.515	1.690	1.220
6	MERK	8.000	6.775	9.200	8.500	7.400
7	TCID	17.525	16.500	12.500	17.900	17.000
8	TSPC	2.865	1.750	1.970	1.800	1.390
9	ULTJ	930	986	1.143	1.295	1.135
10	UNVR	32.300	37.000	38.800	55.900	41.000

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) tahun 2014-2018

#### b. Net Profit Margin (NPM)

Dalam penelitian ini NPM diperoleh dengan rumus :

<sup>12</sup> Fristiana Irina, *Metode Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2017), h. 343

$$\frac{\text{Net Profit}}{\text{Average Total Assets}} \times 100\%$$

Tabel 4.2

*Net Profit Margin Tahun 2014-2018*

No	Kode Perusahaan	NPM (%)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	CINT	9,10	9,35	6,30	7,93	20,92
2	DVLA	7,40	8,26	10,48	10,30	13,19
3	INDF	8,22	5,79	7,90	7,33	4,61
4	KAEF	5,70	5,46	4,67	5,41	4,15
5	KLBF	12,22	11,50	12,13	12,16	11,70
6	MERK	21,10	14,49	14,87	12,51	14,90
7	TCID	7,62	23,52	6,41	6,62	7,34
8	TSPC	7,80	6,47	5,97	5,83	5,87
9	ULTJ	7,23	11,91	15,15	14,58	12,61
10	UNVR	17,17	16,04	15,96	17,00	23,16

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) tahun 2014-2018 (data diolah peneliti)

c. *Retrun On Assets (ROA)*

Dalam penelitian ini ROA diperoleh dengan rumus :

$$\frac{\text{Net Profit}}{\text{Average Total Assets}} \times 100\%$$

Tabel 4.3

*Return On Assets Tahun 2014-2018*

No	Kode Perusahaan	ROA (%)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	CINT	7,04	7,70	5,16	6,22	11,18
2	DVLA	6,58	7,84	9,93	9,89	9,63
3	INDF	6,07	4,04	6,41	5,85	0,90
4	KAEF	8,07	7,73	5,89	5,44	2,62
5	KLBF	17,06	15,02	15,44	14,76	10,46
6	MERK	25,62	22,22	20,68	17,08	9,55
7	TCID	9,43	26,15	7,42	7,58	6,18
8	TSPC	10,44	8,42	8,28	7,50	5,70
9	ULTJ	9,70	14,78	16,74	13,72	12,07
10	UNVR	41,50	16,04	38,16	37,05	36,52

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) tahun 2014-2018 (data diolah peneliti)

#### d. Return On Equity (ROE)

Dalam penelitian ini ROE diperoleh dengan rumus :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

**Tabel 4.4**

#### *Return On Equity Tahun 2014-2018*

No	Kode Perusahaan	ROE (%)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	CINT	8,87	9,36	6,32	7,76	14,72
2	DVLA	8,62	11,08	14,09	14,53	13,57
3	INDF	12,98	8,60	11,99	11,00	2,67
4	KAEF	13,55	12,91	11,96	12,89	8,12
5	KLBF	21,74	18,81	18,86	17,66	12,58
6	MERK	33,47	30,10	26,40	23,51	15,33
7	TCID	14,04	31,75	9,09	9,64	7,68
8	TSPC	14,35	12,20	11,77	10,97	8,15
9	ULTJ	12,45	18,70	20,34	16,91	14,36
10	UNVR	124,86	121,22	135,85	135,40	81,42

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) tahun 2014-2018 (data diolah peneliti)

## 2. Hasil Uji Statistik

Analisis data yaitu suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana, mudah dibaca, dan diinterpretasikan.<sup>13</sup> Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah terdapat pengaruh antara rasio keuangan terhadap harga saham syariah sehingga penelitian ini dapat menjadi alternatif untuk melakukan investasi. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan *Microsoft Excel 2010* dan *E-views* versi 10. Untuk menjawab permasalahan yang ada, langkah-langkah penelitian dilakukan sebagai berikut :

### a. Hasil Uji Regresi Data Panel

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel, untuk menguji spesifikasi model dan kesesuaian teori-teori dengan kenyataan. Dalam melakukan pengujian model dapat dilakukan dengan 3 alternatif metode

<sup>13</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2011), h. 27

yaitu metode dengan *common effect model*, *fixed effect model* dan *random effect model*. Berikut merupakan hasil pengujiannya :

### 1) Pengujian menggunakan *Common Effect Model*

Dari hasil regresi tabel 4.5 pada model *Common Effect Models* didapatkan bahwa nilai koefisien pada  $X_1$  (NPM) = 5.310751,  $X_2$  (ROA) = 2.117682,  $X_3$  (ROE) = 0.708243 dengan  $R^2$  sebesar 0.013593.

**Tabel 4.5**  
***Common Effect Model***

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 02/27/19 Time: 14:21

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	143.0964	82.52407	1.733996	0.0896
X1	-5.310751	11.72237	-0.453044	0.6526
X2	2.117682	9.495008	0.223031	0.8245
X3	-0.708243	1.979250	-0.357834	0.7221
R-squared	0.013593	Mean dependent var		95.62066
Adjusted R-squared	-0.050738	S.D. dependent var		233.2006
S.E. of regression	239.0435	Akaike info criterion		13.86779
Sum squared resid	2628522.	Schwarz criterion		14.02075
Log likelihood	-342.6947	Hannan-Quinn criter.		13.92603
F-statistic	0.211296	Durbin-Watson stat		1.147443
Prob(F-statistic)	0.888067			

Sumber : *Output Eviews 10* (data diolah peneliti)

## 2) Pengujian menggunakan *Fixed Effect Model*

Dari hasil regresi tabel 4.6 dapat dilihat bahwa dari probabilitas tiap individu yang menunjukkan bahwa ketiga variabel,  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  tidak signifikan.  $R^2$  menunjukkan sebesar 0.392031. Sedangkan untuk nilai probabilitas  $F_{\text{statistik}}$  sebesar 1.988193 yang memberikan arti bahwa model tidak signifikan.

**Tabel 4.6**  
***Fixed Effect Model***

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 02/27/19 Time: 14:22

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	202.3240	130.2930	1.552839	0.1290
X1	-16.99456	11.87651	-1.430939	0.1608
X2	7.335250	9.268949	0.791379	0.4338
X3	-0.735671	4.348520	-0.169177	0.8666

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.392031	Mean dependent var	95.62066
Adjusted R-squared	0.194851	S.D. dependent var	233.2006
S.E. of regression	209.2511	Akaike info criterion	13.74384
Sum squared resid	1620082.	Schwarz criterion	14.24097
Log likelihood	-330.5960	Hannan-Quinn criter.	13.93315
F-statistic	1.988193	Durbin-Watson stat	1.923688
Prob(F-statistic)	0.054505		

Sumber : *Output Eviews 10* (data diolah peneliti)

### 3) Pengujian Menggunakan *Random Effect Model*

Dari hasil regresi *Random Effect Models* pada tabel 4.7, menunjukkan bahwa probabilitas ketiga variabel yaitu  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  adalah tidak signifikan.  $R^2$  menunjukkan sebesar 0.030275 dan  $F_{\text{statistik}}$  menunjukkan angka 0.698663 yang berarti data tidak signifikan.

**Tabel 4.7**  
***Random Effect Model***

Dependent Variable: Y			
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)			
Date: 02/27/19 Time: 14:27			
Sample: 2014 2018			
Periods included: 5			
Cross-sections included: 10			
Total panel (balanced) observations: 50			
Swamy and Arora estimator of component variances			
Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		134.7319	0.2931
Idiosyncratic random		209.2511	0.7069
Weighted Statistics			
R-squared	0.030275	Mean dependent var	54.54795
Adjusted R-squared	-0.032968	S.D. dependent var	203.0887
S.E. of regression	206.4092	Sum squared resid	1959820.
F-statistic	0.478715	Durbin-Watson stat	1.558186
Prob(F-statistic)	0.698663		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.005718	Mean dependent var	95.62066
Sum squared resid	2649506.	Durbin-Watson stat	1.152579

Sumber : *Output Eviews 10* (data diolah peneliti)

## b. Pemilihan Model Regresi

### 1) Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel yang paling tepat digunakan adalah metode *Common Effect* atau metode *Fixed Effect*. Hipotesis dari pengujian ini adalah sebagai berikut :

$H_0$  : Model *OLS Pooled (Common Effect)*

$H_1$  : Model *Fixed Effect*

Kriteria pengujian ini adalah dilihat dari *p value* dari F statistik. Apabila nilai probabilitas  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak artinya efek dalam model estimasi regresi panel yang tepat digunakan adalah *Fixed effect Model*, dan sebaliknya apabila nilai probabilitas  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima artinya dalam model estimasi regresi panel yang sesuai adalah *Common Effect Model (CEM)*. Hasil pengujian model menggunakan Uji Chow dapat dilihat melalui tabel 4.8 sebagai berikut :

**Tabel 4.8**

### Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.559009	(9,37)	0.0213
Cross-section Chi-square	24.197226	9	0.0040

Sumber : *Output Eviews 10* (data diolah peneliti)

Hasil pengujian tabel 4.8 diperoleh hasil bahwa probabilitas dalam Uji Chow pada Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Syariah adalah sebesar 0,0040. Hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai probabilitas  $0,0040 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian model estimasi regresi panel untuk Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Syariah adalah *Fixed Effect Model (FEM)*.

## 2) Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel yang paling tepat digunakan adalah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect*. Hipotesis dari pengujian ini adalah sebagai berikut :

$H_0$  : *Random Effect Model*

$H_1$  : Model *Fixed Effect*

Kriteria pengujian ini adalah apabila nilai probabilitas  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak artinya efek dalam model estimasi regresi panel yang tepat digunakan adalah *Fixed effect Model*, dan sebaliknya apabila nilai probabilitas  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima artinya dalam model estimasi regresi panel yang sesuai adalah Model *Random Effect*. Hasil pengujian model menggunakan Uji Hausman dapat dilihat melalui tabel 4.9 sebagai berikut :

**Tabel 4.9**

### Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.759036	3	0.6239

Sumber : *Output Eviews 10* (data diolah peneliti)

Berdasarkan hasil dari Uji Hausman pada Tabel 4.9, diketahui nilai probabilitas adalah 0.6239. Karena nilai probabilitas  $0.6239 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dengan demikian model estimasi regresi panel untuk Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Syariah adalah *Random Effect Model* (REM).

Karena yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM), maka uji asumsi klasik tidak perlu dilakukan sebab *Random Effect Model* (REM) menggunakan metode *Generalized Least Square* (GLS) yang sudah memenuhi uji asumsi klasik.

### c. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk melihat besarnya pengaruh variabel fundamental perusahaan secara parsial terhadap harga saham syariah. Pengujian ini digunakan untuk menguji pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara individual.

Untuk mendapatkan nilai  $t_{tabel}$ , terlebih dahulu dihitung derajat kebebasan. Berikut ini rumus untuk menghitung derajat kebebasan :

Derajat kebebasan =  $n - k$

di mana :

$n$  = banyaknya observasi

$k$  = banyaknya variabel (dependen dan independen)

Diketahui bahwa jumlah observasi dalam penelitian sebanyak 50 (lima puluh) dan jumlah variabel sebanyak 4 (empat), sehingga derajat kebebasannya adalah  $50 - 4 = 46$ , dan tingkat signifikansinya  $5\% = 0,05$  dengan dua arah maka nilai  $t_{tabel}$  adalah 2,013.

Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara nyata terhadap variabel dependennya. Apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependennya secara nyata.

Selain itu dapat dengan indikator lain yaitu apabila probabilitas  $< 0,05$  maka hasilnya signifikan berarti terdapat pengaruh dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Apabila probabilitas  $> 0,05$  maka hasilnya tidak memiliki pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen secara individual. Uji hipotesis secara parsial menggunakan uji t, tertera pada tabel 4.10 sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji t**

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 02/27/19 Time: 14:24

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	143.0964	82.52407	1.733996	0.0896
NPM (X <sub>1</sub> )	-5.310751	11.72237	-0.453044	0.6526
ROA(X <sub>2</sub> )	2.117682	9.495008	0.223031	0.8245
ROE (X <sub>3</sub> )	-0.708243	1.979250	-0.357834	0.7221

Sumber : *Output Eviews 10* (data diolah peneliti)

Dari hasil perhitungan dapat diketahui uji parsial adalah sebagai berikut :

**(1) Variabel X<sub>1</sub> (NPM)**

Untuk variabel X<sub>1</sub> (NPM), diperoleh  $t_{hitung} -0.453044$  dengan signifikan lebih besar dari 0,05 ( $0.6526 > 0,05$ ), sedangkan  $t_{tabel}$  dengan df (*degree of freedom*) = n - k jadi df = 50 - 4 = 46 adalah sebesar 2,013 kemudian diperoleh  $t_{hitung} (-0.453044) < t_{tabel} (2,013)$ . Maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak berarti NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah.

**(2) Variabel X<sub>2</sub> (ROA)**

Untuk variabel X<sub>2</sub> (ROA), diperoleh  $t_{hitung} 0.223031$  dengan signifikan lebih besar dari 0,05 ( $0.8245 > 0,05$ ), sedangkan  $t_{tabel}$  dengan df (*degree of freedom*) = n - k jadi df = 50 - 4 = 46 adalah sebesar 2,013 kemudian diperoleh  $t_{hitung} (0.223031) < t_{tabel} (2,013)$ . Maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak berarti ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah.

### (3) Variabel $X_3$ (ROE)

Untuk variabel  $X_3$  (ROE), diperoleh  $t_{hitung} -0.357834$  dengan signifikan lebih besar dari 0,05 ( $0.7221 > 0,05$ ), sedangkan  $t_{tabel}$  dengan df (*degree of freedom*) =  $n - k$  jadi  $df = 50 - 4 = 46$  adalah sebesar 2,013 kemudian diperoleh  $t_{hitung} (-0.357834) < t_{tabel} (2,013)$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham syariah.

#### d. Uji-F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

Untuk mendapatkan nilai  $F_{tabel}$ , terlebih dahulu dihitung derajat kebebasan. Berikut rumus untuk menghitung derajat kebebasan :

$$df1 = k - 1$$

$$df2 = n - k - 1$$

di mana :

$k$  = banyaknya variabel (dependen dan independen)

$n$  = banyaknya observasi

Apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependennya. Apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada variabel independen yang mempengaruhi variabel dependennya.

Selain itu dapat dengan indikator lain yaitu apabila probabilitas  $< 0,05$  maka hasilnya signifikan berarti terdapat pengaruh dari variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Apabila probabilitas  $> 0,05$  maka hasilnya tidak memiliki pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen secara serempak. Uji hipotesis secara simultan menggunakan uji F, tertera pada tabel 4.11 berikut :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji F**

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.392031	Mean dependent var	95.62066
Adjusted R-squared	0.194851	S.D. dependent var	233.2006
S.E. of regression	209.2511	Akaike info criterion	13.74384
Sum squared resid	1620082.	Schwarz criterion	14.24097
Log likelihood	-330.5960	Hannan-Quinn criter.	13.93315
F-statistic	1.988193	Durbin-Watson stat	1.923688
Prob(F-statistic)	0.054505		

Sumber : *Output Eviews 10* (data diolah peneliti)

Berdasarkan hasil Uji  $F_{hitung}$  pada Tabel 4.11, diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1.988193 dengan tingkat signifikansi 0.054505, sementara nilai  $F_{tabel}$  berdasarkan  $df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$  dan  $df_2 = n - k - 1 = 50 - 4 - 1 = 45$  adalah 2.81 dengan tingkat signifikansi 0,05 karena  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $1.988193 < 2.81$ ) dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $0.054505 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya bahwa seluruh variabel bebas, yakni NPM, ROA dan ROE secara serempak tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Data yang sudah di analisis tentunya perlu diinterpretasikan. Hasil analisis statistik yang berupa angka perlu diterjemahkan dalam pernyataan atau kalimat agar mudah dipahami.<sup>14</sup> Setelah dilakukan pengujian hipotesis dan estimasi maka akan ditelaah secara lebih lanjut mengenai pengaruh faktor-faktor fundamental terhadap harga saham syariah sektor *consumer goods* di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Di bawah ini merupakan hasil pengujian dari rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan *consumer goods*.

Berdasarkan dari hasil perhitungan uji parsial *net profit margin* (NPM), *return on assets* (ROA), dan *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah. Hal ini sesuai dengan teori yang telah dijelaskan oleh Astri Wulan Dini bahwa pengaruh antara faktor-faktor fundamental terhadap harga saham syariah sektor *consumer goods* pada rasio keuangan *net profit margin*,

<sup>14</sup> Farida Agus Setiawati, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Yogyakarta: Parama Publishing, 2017), h. 2

*return on assets* dan *return on equity* secara individual tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah khususnya pada sektor *consumer goods* di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian yang penulis dapatkan sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Astri Wulan Dini dan Ina Rinati yang menyatakan bahwa *net profit margin*, *return on assets* dan *return on equity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah sektor *consumer goods* di Bursa Efek Indonesia dan secara simultan hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Astri Wulan Dini bahwasanya variabel *net profit margin*, *return on assets* dan *return on equity* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah sektor *consumer goods* di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian dengan melakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah perusahaan *consumer goods* di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Berdasarkan hasil penelitian *return on assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah perusahaan *consumer goods* di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
3. Berdasarkan hasil penelitian *return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah perusahaan *consumer goods* di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
4. Berdasarkan hasil penelitian, variabel *net profit margin* (NPM), *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah perusahaan *consumer goods* di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

#### **B. Saran**

Berkaitan dengan penelitian ini penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan (emiten) manajemen sektor *consumer goods* harus memperhatikan variabel *return on assets* (ROA) dalam pengambilan keputusan untuk memperoleh harga saham syariah. Walaupun demikian, manajemen tidak boleh mengabaikan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini dimaksudkan agar mempermudah manajemen perusahaan sektor *consumer goods* untuk mencapai harga saham yang maksimal bagi investor.

2. Bagi Investor sebelum mengambil keputusan berinvestasi pada saham, sebaiknya perlu memperhatikan informasi-informasi yang diindikasikan mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Bagi masyarakat terutama pada kalangan calon investor supaya memperluas wawasan mengenai macam-macam analisis investasi. Melalui hasil penelitian ini, masyarakat harus lebih tanggap dengan seputar kegiatan di pasar modal untuk mengurangi kebergantungan perekonomian negara terhadap investor asing.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain yang dianggap mempengaruhi pengambilan keputusan harga saham syariah dan dapat menambah jumlah sampel penelitian serta periode pengamatan agar hasil penelitian lebih variatif dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulianisa, Fitri. "Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Empiris JII Di BEI Tahun 2007-2010)". *Jurnal I-Economic*. No. 01. Volume 7. 2013.
- Bursa Efek Indonesia "Sejarah, visi dan misi BEI" <http://web.idx.id/id/id/beranda/tentangbei/sejarah.aspx> (Diakses 02 Januari 2019).
- Cermati.com. "Faktor-Faktor Penyebab Naik Turunnya Harga Saham". <https://www.cermati.com/artikel/faktor-faktor-penyebab-naik-turunnya-harga-saham-apa-saja> (Diakses 01 Desember 2018).
- Chitose Indonesia "Profil Perusahaan CINT" [www.chitose-indonesia.com](http://www.chitose-indonesia.com) (Diakses 02 Januari 2019).
- Chitose Indonesia "Sekilas Darya Varia" [www.darya-varia.com/id/Pages/Home.aspx](http://www.darya-varia.com/id/Pages/Home.aspx) (Diakses 02 Januari 2019).
- Dini, Astri Wulan dan Iin Indarti "Pengaruh NPM, ROA dan ROE Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008-2010". *Jurnal Ekonomi*, No. 02. Volume 5. 2010.
- Firdaus, Muhammad. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: Sinar Grafika Offset. 2011.
- Fitriani, Yulina. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis USU*. 2017.
- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPPS STIM YKPN. 2009.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2006.
- Hermawan, Wildan Arif. *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia*, Tesis Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UNY. 2016.
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2006.
- Indofood Sukses Makmur "History Indofood" didapat dari [www.indofood.com](http://www.indofood.com) [home page on-line]: Internet (Diakses 02 Januari 2019)
- Irina, Fristiana. *Metode Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Parama Ilmu, 2017.

- Jogiyanto. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta. 2003.
- Juanda, Bambang dan Junaidi. *Ekonometrika Deret Waktu :Teori dan Aplikasi*, Bogor: IPB Press. 2012.
- Kalbe Farma “*Sekilas Kalbe*” [www.kalbe.co.id](http://www.kalbe.co.id) [home page on-line]: Internet (Diakses 03 Januari 2019).
- Kimia Farma “*Visi Dan Misi Kimia Farma*” [www.kimiafarma.co.id](http://www.kimiafarma.co.id) [home page on-line]: Internet (Diakses 03 Januari 2019).
- Madom Indonesia “*Home Madom*” [www.mandom.co.id](http://www.mandom.co.id) [home page on-line]: Internet (Diakses 03 Januari 2019).
- Merck Group “*Riwayat Perusahaan MERK*” [www.merckgroup.com](http://www.merckgroup.com) [home page on-line]: Internet (Diakses 02 Januari 2019).
- Mussalah dan Isa. “Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011)”. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. No. 2. Volume. 19. 2015.
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. *Akuntansi Keuangan Di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat. 2015.
- Okezone Finance. “*Saham Syariah*”. <https://economy.okezone.com/read/2014/06/17/1000014/saham-syariah> (Diakses 06 Desember 2018).
- Otoritas Jasa Keuangan. “*Pengenalan Produk Syariah Di Pasar Modal*”. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/pages/syariah.aspx> (Diakses 05 Desember 2018).
- Saputra, Angga Bayu. “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham”. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. No. 1. Volume. 7. 2014.
- Setiawati, Farida Agus. *Statistika Terapan Untuk Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, Yogyakarta: Parama Publishing. 2017.
- Setiyawan, Indra dan Pardiman. “Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Time Interest Earned dan Return On dan Return On Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012”. *Jurnal Nominal*. No. 1. Volume. 3. 2014.
- Sinambela, Lijan Poltak. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014.

- Situmorang, Parluhutan. “*Saham Consumer Goods Di BEI Lebih Gurih*”. <http://Id.Beritasatu.Com/Home/Saham-Consumer-Goods-Di-Bei-Lebih-Gurih/66636> (Diakses 01 Desember 2018).
- Soemitra, Andri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenamedia Group. 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta Bandung. 2016.
- Sutedi, Adrian. *Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika. 2011.
- Tempo Scan Pacific “*Info Perusahaan*” [www.temposcangroup.com](http://www.temposcangroup.com) [home page on-line]: Internet (Diakses 03 Januari 2019).
- Ultrajaya Milk Industry “*Company Ultrajaya*” [www.ultrajaya.co.id](http://www.ultrajaya.co.id) [home page on-line]: Internet (Diakses 03 Januari 2019).
- Unilever Indonesia “*Tentang Unilever*” [www.unilever.co.id](http://www.unilever.co.id) [home page on-line]: Internet (Diakses 03 Januari 2019).
- Wikipedia “*Barang Konsumen Yang Bergerak Cepat*”. <https://id.m.wikipedia.org/> (Diakses 06 Desember 2018).
- Windarini, Ni luh Putu Windarin. “Pengaruh beberapa faktor fundamental keuangan terhadap harga saham pada perusahaan consumer goods yang public di PT Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Warmadewa*. No. 1. Volume. 1. 2013.
- Wira, Desmond. *Analisis Fundamental Saham*, Jakarta: Exceed Books. 2011.

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN

### 1. Laba Bersih Perusahaan *Consumer Goods* Periode 2014-2018

No	Kode Perusahaan	Laba Bersih				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	CINT	26.066	29.478	20.619	29.648	55.489
2	DVLA	81.698	107.895	152.084	162.250	163.243
3	INDF	5.229.489	3.709.501	5.266.906	5.145.063	863.934
4	KAEF	257.836	265.550	271.598	331.708	225.976
5	KLBF	2.122.678	2.057.694	2.350.885	2.453.251	1.833.645
6	MERK	182.147	142.545	153.843	144.677	90.306
7	TCID	175.829	544.474	162.060	179.126	150.326
8	TSPC	585.791	529.219	545.494	557.340	435.644
9	ULTJ	283.061	523.101	709.826	711.681	674.149
10	UNVR	5.926.720	5.851.805	6.390.672	7.004.562	7.303.493

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 2. Penjualan Perusahaan *Consumer Goods* Periode 2014-2018

No	Kode Perusahaan	Penjualan				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	CINT	286.467	315.230	327.426	373.956	265.239
2	DVLA	1.103.822	1.306.098	1.451.357	1.575.647	1.237.515
3	INDF	63.594.452	64.061.947	66.659.484	70.186.618	18.742.645
4	KAEF	4.521.024	4.860.371	5.811.503	6.127.479	5.443.031
5	KLBF	17.368.533	17.887.464	19.374.231	20.182.120	15.678.301
6	MERK	863.207	983.446	1.034.807	1.156.648	605.953
7	TCID	2.308.204	2.314.890	2.526.776	2.706.395	2.048.794
8	TSPC	7.512.115	8.181.482	9.138.239	9.565.462	7.421.896
9	ULTJ	3.916.789	4.393.933	4.685.988	4.879.559	5.347.768
10	UNVR	34.511.534	36.484.030	40.053.732	41.204.510	31.531.499

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3. Total Aktiva Perusahaan *Consumer Goods* Periode 2014-2018

No	Kode Perusahaan	Total Aktiva				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	CINT	370.187	382.808	399.337	476.578	496.356
2	DVLA	1.241.240	1.376.278	1.531.366	1.640.886	1.695.649
3	INDF	86.094.266	91.831.526	82.174.515	87.939.488	95.989.207

4	KAEF	3.194.664	3.434.879	4.612.562	6.096.149	8.626.246
5	KLBF	12.439.267	13.696.417	15.226.009	16.616.239	17.530.868
6	MERK	711.056	641.647	743.935	847.006	946.048
7	TCID	1.863.680	2.082.097	2.185.101	2.361.807	2.433.645
8	TSPC	5.609.557	6.284.729	6.585.807	7.434.900	7.640.480
9	ULTJ	2.918.134	3.539.997	4.239.200	5.186.940	5.584.546
10	UNVR	14.280.670	15.729.945	16.745.695	18.906.413	19.998.136

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### 4. Total Ekuitas Perusahaan *Consumer Goods* Periode 2014-2018

No	Kode Perusahaan	Total Ekuitas				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	CINT	293.787	315.073	326.430	382.274	377.054
2	DVLA	947.455	973.517	1.079.580	1.116.300	1.202.844
3	INDF	40.274.198	43.121.593	43.941.423	46.756.724	32.383.010
4	KAEF	1.902.964	2.056.560	2.271.407	2.572.521	2.784.132
5	KLBF	9.764.101	10.938.286	12.463.847	13.894.032	14.577.990
6	MERK	544.245	473.543	582.673	615.437	589.264
7	TCID	1.252.171	1.714.871	1.783.159	1.858.326	1.956.832
8	TSPC	4.082.128	4.337.141	4.635.273	5.082.008	5.343.654
9	ULTJ	2.273.307	2.797.507	3.489.234	4.208.755	4.694.504
10	UNVR	4.746.514	4.827.360	4.704.258	5.173.388	8.970.149

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### 5. Harga Saham Syariah Perusahaan *Consumer Goods* Periode 2014-2018

No.	Kode Perusahaan	Harga Saham Penutupan ( <i>Closing Price</i> )				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	CINT	362	338	316	334	246
2	DVLA	1.690	1.300	1.755	1.960	1.910
3	INDF	6.750	5.175	7.925	7.625	6.125
4	KAEF	1.465	870	2.750	2.700	2.680
5	KLBF	1.830	1.320	1.515	1.690	1.220
6	MERK	8.000	6.775	9.200	8.500	7.400
7	TCID	17.525	16.500	12.500	17.900	17.000
8	TSPC	2.865	1.750	1.970	1.800	1.390
9	ULTJ	930	986	1.143	1.295	1.135
10	UNVR	32.300	37.000	38.800	55.900	41.000

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : [info@umsu.ac.id](mailto:info@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada : Yth Bapak Dekan FAI UMSU  
Di  
Tempat

04 Rabi'ul Awwal 1440 H  
12 November 2018 M

Dengan Hormat  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Mentari Pratiwi  
Npm : 1501270023  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Kredit Kumalatif : 3.55  
Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Syariah Sektor <i>Consumer Goods</i> Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017	ACC 15/11/2018	Dr. Sugianto	
2	Analisis Pengaruh <i>Return On Assets</i> Dan <i>Dividend Per Share</i> Terhadap Harga Saham (Studi Pada Sepuluh Perusahaan Berbasis Syariah Yang Tercatat Di BEI Tahun 2013-2017)			
3	Pengaruh CAR, NPL, Dan ROA Terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja (Studi Pada Bank Umum Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya

( Mentari Pratiwi )

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disertai  
stempel dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA  
Dosen Pembimbing : Dr. Sugianto, MA

Nama Mahasiswa : Mentari Pratiwi  
Npm : 1501270023  
Semester : VII-A Pagi  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Syariah Sektor *Consumer Goods* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21 / 11 - 2018	BAB I - LBM => Revisi	f	
18 / 12 - 2018	BAB I - LBM => Tabel data	f	
26 / 12 - 2018	BAB I - LBM => Revisi BAB II => Revisi	f	
9 / 1 - 2019	BAB I & II oke BAB III => Revisi	f	
16 / 1 - 2019	ACC	f	

Medan, 16 Januari 2019

Diketahui/ Disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Dr. Sugianto, MA



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dila menjabar surat ini agar dicabutkan  
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**Pengesahan Proposal**

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada Hari Selasa 07 Februari 2019 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mentari Pratiwi  
Npm : 1501270023  
Semester : VII-A Pagi  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Proposal : Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Syariah Sektor *Consumer Goods* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing

Medan, 07 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Sekretaris

Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

Pembimbing

Dr. Sugianto, M.A

Pembahas

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Diketahui/ Disetujui

Wakil Dekan I



Zailani, S.PdI, MA



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Mentari Pratiwi  
Npm : 1501270023  
Tempat & Tanggal Lahir : Medan, 11 Desember 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Kapten Sumarsono Dusun II Jln. Masjid No. 25  
Helvetia Medan  
No Telp/Hp : 0853 6001 7572

### Nama Orang Tua

Nama Ayah : Hermansyah  
Nama Ibu : Suparmi  
Alamat : Jl. Kapten Sumarsono Dusun II Jln. Masjid No. 25  
Helvetia Medan

### Pendidikan

Tahun 2003 – 2009 : SD Al-Wasliyah  
Tahun 2009 – 2012 : SMP Sinar Husni  
Tahun 2012 – 2015 : SMK Laksamana Martadinata  
Tahun 2015 – Sekarang : Tercatat sebagai Mahasiswi pada Fakultas Agama  
Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas  
Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 12 Maret 2019  
Penulis



Mentari Pratiwi  
1501270023



**UMSU**

Unggul dalam Ilmu dan Iman

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Se menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 67/II.3/UMSU-01/F/2019  
Lamp : 1  
Hal : Izin Riset

13 J. Akhir 1440 H  
18 Februari 2019 M

Kepada Yth : Pimpinan Bursa Efek Indonesia  
Di

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana SI di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : Mentari Pratiwi  
NPM : 1501270023  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Syariah Sektor Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan

Wakil Dekan I

Zailani, S.Pd.I, MA

## SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00292/BELPWI/03-2019  
Tanggal : 6 Maret 2019

Kepada Yth. : Zailani, S.Pd.I, MA  
Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Kapten Muctihar Basri No.3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mentari Pratiwi  
NIM : 1501270023  
Program Studi : Perbankan Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan

Skripsi dengan judul "Pengaruh Faktor-Faktor *Fundamental* Terhadap Harga Saham

Syariah Sektor *Consumer Goods* Di Bursa Efek Indonesia Periode.2014-2018"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**IDX**  
Indonesia Stock Exchange  
M. Pintor Nasution  
Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	8.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.28	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.85
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.58	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.48	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.36	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.65	2.50	2.38	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.28	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.05	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Fr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.66288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68036	1.30204	1.66195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.66107	2.01689	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.66023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67886	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01083	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20240
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20095
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19525

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung